

**LAPORAN AKHIR**  
**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK BELA NEGARA SDGs 2025**  
**KELURAHAN MOROKREMBANGAN, KECAMATAN KREMBANGAN,**  
**KOTA SURABAYA**



Oleh :  
Kelompok 13

Dosen Pembimbing Lapangan :  
Nurkholish Majid, S.E., M.M.  
NIDN. 2028099201

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**  
**SURABAYA**  
**2025**



### LEMBAR PENGESAHAN

Dengan telah selesainya kegiatan KKN BELA NEGARA SDGs berjudul  
**“KULIAH KERJA NYATA TEMATIK BELA NEGARA SDGs 2025  
KELURAHAN MOROKREMBANGAN, KECAMATAN KREMBANGAN,  
KOTA SURABAYA”** yang kami lakukan, maka kami :

No.	Nama Mahasiswa	NPM.	Program Studi
1.	Bagas Andhika Nur Octavian Permana	22025010189	Agroteknologi
2.	Satya Adji Mulia Zaen	22012010206	Manajemen
3.	Marcella Eka Wistiaulia	22041010309	Administrasi Publik
4.	Jelita Septya Salsabilla	22033010084	Teknologi Pangan
5.	Chaerul Nisa	22011010101	Ekonomi Pembangunan
6.	Elysia Callysta Wibowo	22034010047	Teknik Lingkungan
7.	Alifia Zahra Ramadhan	22043010273	Ilmu Komunikasi
8.	I Gusti Ayu Anjely Gandawat	22044010087	Hubungan Internasional
9.	Nadindra Putri Meylia Sasikirana	22031010199	Teknik Kimia
10.	Rafif Ibrahim Winter	22012010196	Manajemen
11.	Thazkia Yaumil El Haq	22071010224	Ilmu Hukum
12.	Achmad Sauqi Alex	22012010464	Manajemen
13.	Ahmad Fajri Salman	22036010014	Teknik Mesin
14.	Arjuna Ramadhan Putra Insan	22043010182	Ilmu Komunikasi
15.	Dermalia Putri Rahmawati	22012010332	Manajemen
16.	Fatima Azzahra	22025010062	Agroteknologi
17.	Komang Danu Mudarta	22071010208	Ilmu Hukum
18.	Siti Chalyandrha Putry	22042010233	Administrasi Bisnis
19.	Natasya Novela Ananda Putri	22012010389	Manajemen
20.	Olga Divana Zhafirah Kusuma Puteri	22071010022	Ilmu Hukum
21.	Rizqulloh Bayu Prakoso	22042010148	Administrasi Bisnis
22.	Wahyu Nur Istiqomah	22041010173	Administrasi Publik
23.	Andini Dian Untari	22071010310	Ilmu Hukum
24.	Muhammad Akbar Rahmadi	21043010231	Ilmu Komunikasi
25.	Zakya Cahaya Kamila	22043010023	Ilmu Komunikasi
26.	Gastin Alfiansa	22082010224	Sistem Informasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jalan Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

Telepon : 031-8781400 Faksimile : 031-8781400

Laman: www.lppmupnjatim.ac.id, email: lppm@upnjatim.ac.id

27.	Moch. Davanna Rizki	22071010016	Ilmu Hukum
28.	Dina Miftahul Jannah	22041010163	Administrasi Publik
29.	Nayra Aliyya Maharani	22011010055	Ekonomi Pembangunan
30.	Revalina Febrizya Fachrany	22044010048	Hubungan Internasional
31.	Muhammad Rico Oryza	21081010232	Teknik Informatika

Telah menyelesaikan laporan kegiatan kami selama melaksanakan KKN  
Bela Negara SDGs di Kelurahan Morokrengan, Kecamatan Krengan, Kota  
Surabaya.

Mengetahui,

Lurah Morokrengan

Dosen Pembimbing Lapangan



(Ahmad Kusaeri, S.Psi.)

Penata Muda Tk. I  
NIP. 197612022001121005

(Nurkholish Majid, S.E., M.M.)

NIDN. 2028099201

Menyetujui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN,  
LPPM Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur



(Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed.)

NIDN. 0719077301

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara di Kelurahan Morokrengan, Kecamatan Krengan, Kota Surabaya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan KKN yang telah kami laksanakan selama 2 minggu, mulai dari tanggal 1 Juli 2025 hingga 31 Juli 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan potensi desa melalui berbagai program yang telah kami rancang dan implementasikan. Dalam kegiatan ini, penulis berfokus pada beberapa aspek penting yang mencakup pangan, ekonomi dan lingkungan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT., selaku Rektor UPN Veteran Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Rosyda Priyadarshini, MP., selaku Ketua LPPM UPN Veteran Jawa Timur.
3. Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (Kapusdimas).
4. Nurkholish Majid, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 13. Seluruh jajaran LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah menyediakan fasilitas, panduan, dan arahan dalam pelaksanaan KKN.

5. Perangkat kelurahan dan warga kelurahan Morokrembangan kecamatan Krembangan atas penerimaan, kerjasama, dan dukungannya selama program berlangsung.
6. Orang tua dan keluarga kami atas doa, dukungan moral maupun material yang tiada henti.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan KKN.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Semoga proposal ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan serta membawa manfaat bagi masyarakat dan institusi yang terlibat.

Surabaya, 31 Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR .....	8
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR LAMPIRAN.....	10
RINGKASAN.....	11
BAB I .....	13
PENDAHULUAN.....	13
1.1 Analisis Situasi .....	13
1.1.1 Keadaan Wilayah Kelurahan Morokrembangan.....	13
1.1.2 Potensi Ekonomi Lokal.....	13
1.1.3 Sosial Budaya Masyarakat.....	14
1.1.4 Tantangan dalam Pengelolaan Lingkungan.....	14
1.1.5 Peran Pemuda dalam Pembangunan .....	15
1.1.6 Penggunaan Teknologi dalam Pemasaran .....	16
1.1.7 Kondisi Infrastruktur Lokal .....	16
1.2 Perumusan Program Kegiatan .....	17
1.2.1 Program Rebranding dan Digitalisasi Budidaya Lele.....	17
1.2.2 Program Pemetaan dan Ekspos UMKM Food and Beverage (FnB) ....	18
1.2.3 Program Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang.....	18
1.3 Tujuan.....	19
1.4 Manfaat.....	20
1.4.1 Manfaat untuk Mahasiswa .....	20
1.4.2 Manfaat untuk Mitra (Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan) .....	20
1.4.3 Manfaat untuk Perguruan Tinggi (UPN “Veteran” Jawa Timur).....	21
BAB II.....	22
PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN .....	22
2.1 Pelaksanaan Program.....	22

2.1.1 Lokasi Pelaksanaan.....	22
2.1.2 Jadwal Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) .....	23
2.1.3 Program Kerja.....	24
2.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	26
2.2.1 Rebranding dan Digitalisasi Budidaya Lele .....	27
2.2.2 Pemetaan dan Expose UMKM Food and Beverage (FnB).....	30
2.2.3 Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang Bersama Karang Taruna .....	33
2.3 Pembahasan Pelaksanaan Program.....	35
2.3.1 Hasil Kegiatan Berupa Jenis Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan .....	35
2.3.2 Hambatan Dan Tantangan Dalam Pelaksanaan Tiap Program .....	42
2.3.3 Peran Serta Kelurahan Dalam Pelaksanaan Program KKN.....	44
2.3.4 Keterlibatan Mahasiswa Dalam Aktivitas di Kelurahan.....	46
2.3.6 Potensi Pengembangan Program .....	54
2.3.7 Pengayaan batin dan petualangan kemanusiaan yang dialami oleh mahasiswa .....	56
BAB III.....	58
PENUTUP.....	58
3.1 Kesimpulan.....	58
3.2 Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	61

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Diskusi Alur Program Kerja .....	36
<b>Gambar 2. 2</b> Pembuatan Konten Budidaya Lele .....	36
<b>Gambar 2. 3</b> Rebranding Budidaya Lele Cipta Bersama.....	37
<b>Gambar 2. 4</b> Pembuatan Konten Branding UMKM.....	38
<b>Gambar 2. 5</b> Sosialisasi Branding Bersama UMKM Martabak Mie.....	38
<b>Gambar 2. 6</b> Edukasi Google Map UMKM Nugget Lele.....	39
<b>Gambar 2. 7</b> Pembuatan Kerajinan Tas Daur Ulang .....	41
<b>Gambar 2. 8</b> Sesi Foto Bersama Kegiatan Kerajinan Tas Daur Ulang.....	41
<b>Gambar 2. 9</b> Pemilahan Sampah Bersama Warga RT 10.....	46
<b>Gambar 2. 10</b> Pemilahan Sampah Bersama Warga RT 10.....	47
<b>Gambar 2. 11</b> Kegiatan Senam Pagi Bersama Warga RT 09 .....	48
<b>Gambar 2. 12</b> Sesi Foto Bersama Warga RT 09.....	48
<b>Gambar 2. 13</b> Kegiatan Posyandu Keluarga di RT 05 .....	49
<b>Gambar 2. 14</b> Kegiatan Posyandu Keluarga di RT 02 .....	50
<b>Gambar 2. 15</b> Halaman Utama Website Katalog UMKM.....	51
<b>Gambar 2. 16</b> Isi Website Katalog UMKM.....	52
<b>Gambar 2. 17</b> Plang Informasi Ekonomi Kreatif RW 05 .....	53
<b>Gambar 2. 18</b> Penyerahan Plang Kepada Ketua RW 05 .....	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Rincian Tahapan Pelaksanaan KKN Bela Negara SDGs.....	23
<b>Tabel 2. 2</b> Susunan Program Kerja Pertama.....	24
<b>Tabel 2. 3</b> Susunan Program Kerja Kedua .....	25
<b>Tabel 2. 4</b> Susunan Program Kerja Ketiga .....	25
<b>Tabel 2. 5</b> Jadwal Pelaksanaan Rebranding Budidaya Lele Pertama.....	29
<b>Tabel 2. 6</b> Jadwal Pelaksanaan Rebranding Budidaya Lele Kedua.....	29
<b>Tabel 2. 7</b> Jadwal Pelaksanaan Pemetaan & Expose UMKM F&B.....	32
<b>Tabel 2. 8</b> Jadwal Pelaksanaan Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang Dengan Karang Taruna.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Daftar Nama Anggota Kelompok 13 KKN-T Bela Negara SDGs..	61
<b>Lampiran 2</b> Surat Implementasi Kerjasama .....	63
<b>Lampiran 3</b> Laporan Keuangan .....	64
<b>Lampiran 4</b> After Movie Video YouTube.....	66
<b>Lampiran 5</b> Akun Instagram.....	66
<b>Lampiran 6</b> Akun Tiktok.....	67
<b>Lampiran 7</b> Teknologi Tepat Guna .....	67
<b>Lampiran 8</b> Surat Pengalihan Hak Cipta.....	68
<b>Lampiran 9</b> Surat Pernyataan Hak Cipta .....	69
<b>Lampiran 10</b> Hak Kekayaan Intelektual, Sertifikat Hak Cipta GSM.....	70
<b>Lampiran 11</b> Artikel Pengabdian Masyarakat.....	71
<b>Lampiran 12</b> Modul.....	72
<b>Lampiran 13</b> Berita Media Massa .....	75
<b>Lampiran 14</b> Flip Book .....	77
<b>Lampiran 15</b> Log Book .....	78
<b>Lampiran 16</b> Dokumentasi Kegiatan.....	106

## RINGKASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs Tahun 2025 oleh Kelompok 13 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur telah dilaksanakan dengan penuh semangat di Kelurahan Morokrembangan, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, dimulai dengan pembukaan pada tanggal 9 Juli 2025 dan ditutup secara resmi pada tanggal 31 Juli 2025, keduanya bertempat di Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan.

Pelaksanaan KKN ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan dan potensi lokal masyarakat Morokrembangan, yang mencerminkan adanya peluang besar dalam sektor ekonomi kreatif, UMKM, dan lingkungan hidup, namun masih menghadapi tantangan dalam hal pemanfaatan teknologi digital, pengelolaan sampah rumah tangga, serta keterlibatan generasi muda dalam pembangunan.

Dalam menjawab tantangan tersebut, Kelompok 13 merancang tiga program utama yang bersifat aplikatif dan berbasis komunitas :

1. Rebranding dan Digitalisasi Budidaya Lele, yang bertujuan memperkuat identitas visual dan meningkatkan pemasaran digital pada usaha lele lokal.
2. Pemetaan dan Expose UMKM Food and Beverage (FnB), yang dilakukan melalui digitalisasi lokasi UMKM di Google Maps, serta pembuatan konten ulasan makanan khas lokal untuk memperluas jangkauan pemasaran.
3. Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang, yang berkolaborasi dengan Karang Taruna dalam memberdayakan pemuda dan warga melalui pelatihan

pembuatan tas dari limbah plastik sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan peningkatan keterampilan ekonomi produktif.

Selain program utama, mahasiswa juga berperan aktif dalam kegiatan sosial warga seperti senam pagi, pemilahan sampah, dan pelayanan Posyandu Keluarga, yang mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga serta menciptakan iklim kolaborasi yang humanis. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut menjadi refleksi nyata semangat pengabdian dan pembelajaran berbasis komunitas.

Sebagai bentuk dukungan terhadap promosi UMKM secara lebih luas dan berkelanjutan, kelompok juga membuat plang informasi yang memuat daftar pelaku ekonomi kreatif di wilayah RW 05, lengkap dengan klasifikasi jenis usaha dan kontak yang dapat dihubungi. Plang ini berfungsi sebagai media informasi permanen dan mudah diakses oleh masyarakat, sekaligus memperkuat visibilitas pelaku usaha lokal di ruang publik. Capaian lain yang berdampak jangka panjang adalah pembuatan Website Katalog UMKM yang menyajikan profil usaha kuliner di RW 05 secara digital. Website ini menjadi sarana promosi terpadu dan dapat terus dikembangkan secara mandiri oleh warga.

Program KKN ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, tetapi juga menjadi media reflektif bagi mahasiswa dalam menumbuhkan empati, semangat kolaborasi, dan keberanian menghadapi tantangan di tengah masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan humanis, pelaksanaan KKN Tematik SDGs di Kelurahan Morokrengan mencerminkan integrasi antara ilmu, tindakan nyata, dan nilai pengabdian.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

#### **1.1.1 Keadaan Wilayah Kelurahan Morokrembangan**

Kelurahan Morokrembangan terletak di Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, yang merupakan wilayah perkotaan dengan beragam potensi ekonomi kreatif. Di bagian utara Surabaya ini, terdapat berbagai usaha mikro yang dikelola oleh masyarakat setempat, baik dalam sektor kuliner, kerajinan, maupun industri rumah tangga. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, Morokrembangan menghadapi tantangan dalam memanfaatkan potensi ekonomi secara maksimal. Banyak usaha yang dikelola secara tradisional, tanpa dukungan teknologi yang memadai. Hal ini menyebabkan banyak pelaku usaha mengalami kesulitan dalam memperluas pasar mereka, yang terbatas pada lingkup lokal saja. Selain itu, terdapat permasalahan terkait dengan pengelolaan sampah dan kesadaran lingkungan yang belum optimal. Oleh karena itu, keberadaan program KKN Tematik SDGs sangat relevan untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi tantangan ini melalui pendekatan berbasis masyarakat dan pemberdayaan lokal.

#### **1.1.2 Potensi Ekonomi Lokal**

Kelurahan Morokrembangan memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama dalam sektor UMKM, yang meliputi budidaya lele, kerajinan daur ulang, dan usaha makanan dan minuman (FnB). Usaha budidaya lele, yang dilakukan secara rumahan, telah menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi warga sekitar. Namun, banyak pelaku usaha tersebut yang belum mengoptimalkan

branding atau pemasaran digital. Potensi lainnya adalah kerajinan tangan dari bahan daur ulang, yang meskipun ramah lingkungan, belum mendapat perhatian yang cukup. Selain itu, UMKM dalam sektor FnB yang berfokus pada makanan khas lokal, seperti nugget lele, es bunga telang, dan rujak cingur, memiliki peluang besar untuk berkembang jika didukung oleh promosi yang lebih luas.

Untuk itu, analisis terhadap potensi ekonomi lokal ini sangat penting untuk merancang program yang dapat memberdayakan dan meningkatkan daya saing usaha-usaha tersebut di pasar yang lebih luas.

### **1.1.3 Sosial Budaya Masyarakat**

Masyarakat di Kelurahan Morokrembangan terdiri dari berbagai lapisan, dengan karakter yang heterogen. Kehidupan sosial masyarakat di wilayah ini didominasi oleh interaksi yang erat antarwarga. Namun, adanya kesenjangan dalam tingkat pendidikan dan keterampilan juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak warga yang masih terlibat dalam pekerjaan tradisional, sementara mereka belum sepenuhnya memanfaatkan peluang yang ada di sektor teknologi dan digital. Sebagian besar masyarakat di Morokrembangan memiliki pemahaman terbatas mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Ini menjadi latar belakang yang mendasari perlunya intervensi melalui program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan meningkatkan keterampilan mereka untuk menciptakan peluang ekonomi baru.

### **1.1.4 Tantangan dalam Pengelolaan Lingkungan**

Salah satu tantangan besar di Kelurahan Morokrembangan adalah pengelolaan sampah rumah tangga, terutama sampah plastik dan kemasan sekali

pakai. Sampah plastik, yang merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, sering kali dibuang sembarangan dan mencemari lingkungan. Kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai menjadi salah satu penyebab utama masalah ini. Meskipun sudah ada upaya dari pemerintah setempat untuk menangani masalah sampah, kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilah sampah masih rendah. Program KKN Tematik SDGs bertujuan untuk mengatasi masalah ini melalui kegiatan pelatihan pengelolaan sampah secara kreatif, seperti daur ulang limbah plastik untuk kerajinan tangan.

Dengan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah, diharapkan mereka dapat menciptakan produk bernilai jual yang dapat mengurangi volume sampah dan sekaligus membuka peluang ekonomi.

#### **1.1.5 Peran Pemuda dalam Pembangunan**

Pemuda di Kelurahan Morokrembangan memiliki potensi yang besar untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Melalui kelompok Karang Taruna dan organisasi pemuda lainnya, mereka dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan sosial di sekitar mereka. Namun, masih banyak pemuda yang belum terlibat secara aktif dalam kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan masyarakat sekitar.

Program KKN Tematik SDGs hadir untuk memberdayakan pemuda melalui pelatihan keterampilan, seperti pembuatan kerajinan tas dari bahan daur ulang, yang dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya keberlanjutan dan sekaligus memberikan mereka peluang untuk menciptakan usaha mandiri. Pemuda juga dapat berperan dalam pengembangan UMKM lokal dengan memanfaatkan

media sosial dan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar produk-produk mereka.

#### **1.1.6 Penggunaan Teknologi dalam Pemasaran**

Salah satu kendala yang dihadapi oleh banyak UMKM di Kelurahan Morokrembangan adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk memasarkan produk mereka. Meskipun banyak pelaku UMKM memiliki produk unggulan, mereka belum sepenuhnya memanfaatkan platform digital seperti media sosial dan aplikasi peta online (Google Maps) untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas.

Oleh karena itu, program KKN Tematik SDGs berfokus pada pengenalan dan pelatihan tentang pemasaran digital kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Morokrembangan. Program ini bertujuan untuk membantu mereka dalam membuat konten digital yang menarik, seperti video dan foto produk, serta mengajarkan cara menggunakan platform digital secara efektif untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka.

#### **1.1.7 Kondisi Infrastruktur Lokal**

Infrastruktur di Kelurahan Morokrembangan, meskipun sudah cukup berkembang, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi untuk mendukung perkembangan ekonomi lokal secara maksimal. Jalan-jalan di beberapa wilayah masih memerlukan perbaikan, terutama untuk aksesibilitas ke pusat-pusat UMKM yang terletak di area yang lebih terpencil. Selain itu, keberadaan fasilitas umum yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, seperti pasar atau tempat pelatihan, juga perlu diperhatikan agar lebih memadai. Program KKN Tematik SDGs memberikan kontribusi dengan memfasilitasi pelatihan dan kegiatan

di tempat yang mudah diakses oleh masyarakat, serta memperkenalkan konsep-konsep ekonomi berbasis lingkungan yang dapat diaplikasikan di tingkat lokal.

## **1.2 Perumusan Program Kegiatan**

Berdasarkan hasil analisis situasi, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs di Kelurahan Morokrembangan dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat setempat, termasuk pengelolaan sampah, pengembangan usaha mikro, dan kesadaran akan pentingnya pemasaran digital. Kegiatan ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui tiga program utama yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi, peningkatan keterampilan, dan pengelolaan lingkungan. Program-program yang dirumuskan untuk kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut :

### **1.2.1 Program Rebranding dan Digitalisasi Budidaya Lele**

Program pertama yang dirancang adalah Rebranding dan Digitalisasi Budidaya Lele. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan usaha budidaya lele yang sudah ada di Kelurahan Morokrembangan dengan cara yang lebih modern dan terstruktur, serta memperkenalkan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk. Program ini meliputi pembuatan logo baru dan pemasangan banner usaha, serta pembuatan konten digital berupa video edukatif yang menjelaskan proses budidaya lele dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan pelatihan kepada pelaku usaha dalam memanfaatkan platform digital seperti WhatsApp Business dan media sosial untuk mempromosikan produk mereka secara efektif, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing usaha lokal.

### **1.2.2 Program Pemetaan dan Ekspos UMKM Food and Beverage (FnB)**

Program kedua adalah Pemetaan dan Ekspos UMKM Food and Beverage (FnB). Program ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM sektor makanan dan minuman yang ada di Kelurahan Morokrembangan. Program ini melibatkan pemetaan lokasi UMKM di platform Google Maps untuk mempermudah konsumen dalam menemukan produk lokal yang dijual. Selain itu, mahasiswa KKN juga membuat konten promosi kreatif yang disesuaikan dengan audiens digital, seperti video ulasan produk makanan yang disebarakan melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat memperkenalkan produk mereka secara lebih luas dan meningkatkan penjualan melalui pemasaran digital yang lebih efisien.

### **1.2.3 Program Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang**

Program ketiga adalah Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat, khususnya pemuda dan ibu rumah tangga, tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik dan bagaimana sampah tersebut bisa diubah menjadi produk bernilai jual. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN bekerja sama dengan Karang Taruna dan warga setempat untuk mengajarkan cara membuat tas dari bahan daur ulang, seperti plastik bekas dan sachet kopi. Workshop ini tidak hanya bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan keterampilan baru, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah yang kreatif. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, terutama di bidang kerajinan tangan yang berbasis pada produk ramah lingkungan.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik SDGs di Kelurahan Morokrembangan adalah untuk :

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat, khususnya pemuda, dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan memanfaatkan teknologi digital dan konsep pemasaran modern.
2. Memberdayakan masyarakat dengan keterampilan baru dalam pengelolaan sampah berbasis daur ulang, sehingga dapat menciptakan produk bernilai jual serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan.
3. Meningkatkan daya saing dan visibilitas produk-produk lokal melalui program branding dan digitalisasi, agar produk dari Kelurahan Morokrembangan dapat dikenal lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional.
4. Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang berbasis pada keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik.
5. Mendorong kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah untuk menciptakan solusi berkelanjutan yang dapat diimplementasikan setelah program berakhir.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat untuk Mahasiswa**

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktek langsung di lapangan, memperkuat keterampilan problem solving dalam konteks masyarakat.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam bekerja dengan berbagai kelompok sosial dan budaya, serta memperbaiki keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan manajerial.
3. Mahasiswa terlibat dalam program yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, yang membantu mereka memahami pentingnya pengabdian pada masyarakat.
4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengedukasi masyarakat mengenai teknologi digital dan memanfaatkan platform online untuk pemasaran.

### **1.4.2 Manfaat untuk Mitra**

1. Program ini memberdayakan masyarakat, khususnya pemuda dan pelaku UMKM, untuk mengembangkan usaha mereka dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran dan branding.
2. Masyarakat mendapatkan keterampilan baru dalam mengelola sampah secara kreatif dan menghasilkan produk bernilai jual dari bahan daur ulang.
3. Program pelatihan pengelolaan sampah dan keberlanjutan lingkungan akan memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat di kelurahan.

4. Kerja sama dengan pemerintah kelurahan mengarah pada implementasi program yang lebih terkoordinasi dan berkelanjutan, memperkuat kapasitas pemerintah dalam mengelola pengembangan masyarakat.

#### **1.4.3 Manfaat untuk Perguruan Tinggi**

1. Kegiatan KKN ini menunjukkan komitmen perguruan tinggi dalam mendukung program SDGs dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan nyata di lapangan.
2. KKN ini memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta menunjukkan kontribusi langsung perguruan tinggi dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Kegiatan KKN memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis pada pengabdian kepada masyarakat. Partisipasi aktif dalam program pemberdayaan masyarakat meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai lembaga yang peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pelaksanaan Program**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs Kelompok 13 yang dilaksanakan di Kelurahan Morokrembangan, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, berlangsung selama satu bulan penuh, yaitu mulai tanggal 1 hingga 31 Juli 2025. Pelaksanaan program ini merupakan hasil dari proses observasi lapangan, analisis kebutuhan masyarakat, serta koordinasi intensif dengan berbagai pihak, termasuk perangkat kelurahan, Karang Taruna, dan pelaku UMKM lokal. Seluruh kegiatan dirancang secara aplikatif dan menyorot tiga isu utama yang menjadi perhatian masyarakat, yaitu rendahnya daya saing UMKM, kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan ekonomi, dan belum optimalnya kesadaran serta pengelolaan lingkungan, khususnya limbah rumah tangga. Program yang dijalankan oleh kelompok ini terbagi ke dalam tiga kegiatan utama, yang masing-masing memiliki tujuan strategis dan luaran konkret.

##### **2.1.1 Lokasi Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil penetapan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik SDGs Tahun 2025 Kelompok 13 akan dilaksanakan di Kelurahan Morokrembangan, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Penempatan lokasi ini mempertimbangkan kebutuhan wilayah, potensi pengembangan masyarakat dalam menciptakan pekerjaan layak dan pertumbuhan

ekonomi yang inklusif, serta relevansi dengan program kerja tematik yang dirancang oleh pihak kampus. Kelurahan Morokrembangan, sebagai kawasan perkotaan, memiliki berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang dapat dijadikan sebagai ruang kontribusi mahasiswa dalam rangka penguatan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pelayanan publik menuju kota dan komunitas yang inklusif dan berkelanjutan.

### 2.1.2 Jadwal Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Waktu pelaksanaan program KKN ini telah ditetapkan selama satu bulan penuh, yaitu dari tanggal 1 hingga 31 Juli 2025. Pada waktu tersebut mencakup pada seluruh tahapan dengan waktu kerja mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai program kerja yang akan dilaksanakan. Adapun tahap rincian pelaksanaan KKN Bela Negara SDGs Kelompok 13 adalah sebagai berikut :

Minggu	Tanggal	Kegiatan
Minggu ke-1	1-7 Juli 2025	Observasi UMKM yang ada di kelurahan Morokrembangan dan penyusunan program kerja.
Minggu ke-2 & 3	8-21 Juli 2025	Pelaksanaan kegiatan
Minggu ke-4	22-31 Juli 2025	Penyusunan Luaran (Logbook, Laporan akhir, HKI, Teknologi Tepat Guna, Flipbook, Pemberitaan Media Massa, Modul, Video Profile, After Movie)

**Tabel 2. 1** Rincian Tahapan Pelaksanaan KKN Bela Negara SDGs

### 2.1.3 Program Kerja

#### 2.1.3.1 Program Kerja 1

Nama Program Kerja	:	<i>Rebranding</i> Budidaya Lele
Penanggung Jawab	:	Rafif Ibrahim & Nadindra Putri
Bentuk Kegiatan	:	Kegiatan ini mencakup pembuatan dan pemasangan logo (banner) baru untuk usaha ternak lele, serta pembuatan konten digital berupa video edukatif dan video menyenangkan dengan tujuan untuk meningkatkan exposure di media sosial.
Tujuan Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperkuat identitas visual usaha ternak lele agar lebih menarik dan profesional.</li><li>2. Menambah daya tarik pemasaran melalui media sosial dengan konten yang relevan dan kekinian.</li><li>3. Meningkatkan jangkauan pasar usaha ternak lele di luar wilayah Morokrembangan.</li></ol>
Tempat	:	RW 05 Kelurahan Morokrembangan, Kec. Krembangan, Kota Surabaya

**Tabel 2. 2** Susunan Program Kerja Pertama

#### 2.1.3.2 Program Kerja 2

Nama Program Kerja	:	Pemetaan & <i>Expose</i> UMKM <i>Food And Beverage</i>
Penanggung Jawab	:	Elysia, Thazkia, dan Anjel
Bentuk Kegiatan	:	Program ini berbentuk pemetaan lokasi UMKM FnB lokal di Google Maps dan pembuatan konten ulasan makanan (food review) bergaya Gen-Z untuk diunggah ke media sosial.
Tujuan Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempermudah konsumen lokal maupun luar</li></ol>

		<p>untuk menemukan lokasi UMKM melalui Google Maps.</p> <p>2. Memberikan exposure langsung melalui video ulasan makanan yang menarik dan relatable bagi generasi muda.</p>
Tempat	:	RW 05 Kelurahan Morokrengan, Kec. Krengan, Kota Surabaya

**Tabel 2. 3** Susunan Program Kerja Kedua

### 2.1.3.3 Program Kerja 3

Nama Program Kerja	:	<i>Workshop</i> Kerajinan Tas Daur Ulang Dengan Karang Taruna
Penanggung Jawab	:	Elysia, Thazkia, Anjel, Alifia, Rafif, dan Nadin.
Bentuk Kegiatan	:	Workshop pelatihan pembuatan tas dari bahan daur ulang bersama Karang Taruna dan masyarakat sekitar, dilengkapi dengan lomba menghias tas, dan pembuatan konten video branding.
Tujuan Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberdayakan pemuda melalui kegiatan kreatif dan produktif berbasis lingkungan.</li> <li>2. Memberikan sarana untuk memperluas jejaring pasar.</li> <li>3. Meningkatkan kesadaran akan nilai ekonomi dari limbah rumah tangga.</li> </ol>
Tempat	:	RW 05 Kelurahan Morokrengan, Kec. Krengan, Kota Surabaya

**Tabel 2. 4** Susunan Program Kerja Ketiga

## **2.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs oleh Kelompok 13 dirancang melalui pendekatan yang sistematis, partisipatif, dan kontekstual. Metode yang diterapkan tidak bersifat kaku atau satu arah, melainkan dibentuk secara adaptif berdasarkan dinamika sosial masyarakat Kelurahan Morokrembangan. Mahasiswa hadir tidak hanya sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai pembelajar aktif yang senantiasa menyesuaikan metode kerja mereka dengan kebutuhan lokal, karakter warga, serta potensi yang muncul selama proses pelaksanaan berlangsung.

Pendekatan pelaksanaan kegiatan dirancang dengan membagi tahapan ke dalam empat metode utama, yakni observasi dan pemetaan sosial, pelibatan komunitas, pelatihan aplikatif berbasis praktik langsung, serta komunikasi dan dokumentasi digital. Setiap metode dilaksanakan dengan semangat kolaboratif, keterbukaan, dan kesediaan untuk mendengarkan, menyesuaikan, serta berkembang bersama masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Tematik SDGs oleh Kelompok 13 bertumpu pada semangat kolaborasi, penyesuaian dengan kearifan lokal, serta partisipasi aktif masyarakat. Dengan memadukan pendekatan partisipatif, edukatif, dan pemanfaatan teknologi, setiap kegiatan yang dijalankan tak hanya bersifat praktis, tetapi juga mencerminkan nilai gotong royong, proses belajar bersama, dan penghormatan terhadap dinamika sosial yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat Morokrembangan.

### **2.2.1 Rebranding dan Digitalisasi Budaya Lele**

Kegiatan pertama yang menjadi titik awal pelaksanaan program KKN Tematik Bela Negara SDGs oleh Kelompok 13 adalah rebranding dan digitalisasi usaha budidaya lele milik warga di RW 05 Kelurahan Morokrembangan. Kegiatan ini dirancang sebagai respons terhadap kondisi lapangan, di mana pelaku usaha perikanan, khususnya peternak lele lokal, umumnya belum memiliki identitas visual usaha yang kuat dan belum mengoptimalkan media digital sebagai sarana promosi. Padahal, potensi ekonomi dari budidaya lele di wilayah ini cukup menjanjikan, dan hanya memerlukan dukungan strategis dari sisi branding serta pemasaran digital agar dapat berkembang lebih luas.

Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan diskusi bersama pemilik usaha untuk memahami profil bisnis, kebutuhan promosi, serta persepsi pelaku usaha terhadap identitas brand mereka. Dari dialog ini, mahasiswa kemudian merancang konsep rebranding yang sederhana namun representatif, agar tetap sesuai dengan karakter lokal dan mudah diterapkan secara berkelanjutan. Salah satu bentuk konkret dari rebranding ini adalah pembuatan logo dan banner baru untuk usaha ternak lele, yang dirancang secara visual menarik, komunikatif, dan mencerminkan citra usaha yang lebih profesional. Logo tersebut kemudian dicetak dan dipasang secara fisik di area usaha, sekaligus digunakan sebagai elemen visual dalam media digital.

Langkah berikutnya adalah produksi konten digital edukatif dan promosi ringan yang relevan dengan karakteristik audiens media sosial saat ini. Tim dokumentasi dan publikasi mahasiswa membuat video singkat tentang proses budidaya lele, mulai dari penebaran benih, pemberian pakan, hingga panen yang

dikemas secara informatif dan visual menarik. Selain itu, mahasiswa juga membuat konten hiburan ringan seperti meme atau video berdurasi pendek yang bersifat menghibur namun tetap relevan dengan produk, guna menarik perhatian target pasar yang lebih luas, terutama kalangan muda yang aktif di media sosial.

Sebagai pendampingan lanjutan, mahasiswa juga memberikan pelatihan dasar tentang strategi promosi, dengan fokus pada penggunaan platform seperti WhatsApp Business. Pelatihan ini dilakukan dalam format informal dan praktis, disesuaikan dengan tingkat literasi digital pemilik usaha, sehingga mereka dapat langsung mempraktikkan penggunaan media sosial sebagai kanal komunikasi dan pemasaran. Mahasiswa turut membimbing cara mengatur profil bisnis, mengunggah konten secara konsisten, memilih tagar yang relevan, dan menjawab interaksi calon pelanggan secara responsif.

Kegiatan rebranding ini tidak hanya menyangar aspek teknis, tetapi juga bertujuan membangun kesadaran baru dalam diri pelaku usaha tentang pentingnya konsistensi visual dan narasi digital dalam memperkuat kepercayaan konsumen. Mahasiswa mendorong pemilik usaha untuk mulai melihat brand mereka sebagai identitas yang perlu dirawat dan dikomunikasikan secara baik, bukan sekadar nama usaha semata. Melalui pendekatan yang komunikatif dan bersifat kolaboratif, mahasiswa hadir bukan sebagai instruktur tunggal, tetapi sebagai mitra diskusi yang terbuka terhadap masukan dan ide dari pelaku usaha itu sendiri.

### 2.2.1.1 Agenda Rebranding Budidaya Lele (Kamis, 10 Juli 2025)

<i>Rebranding Budidaya Lele</i>			
<b>Jam Mulai</b>	<b>Jam Selesai</b>	<b>Durasi</b>	<b>Aktifitas</b>
8:00:00 PM	8:15:00 AM	15'	Briefing
8:15:00 AM	8:45:00 AM	30'	Prepare
8:45:00 AM	9:05:00 AM	20'	Opening
9:05:00 AM	9:45:00 AM	40'	Penyerahan & pemasangan logo
10:00:00 AM	11:00:00 AM	60'	Bikin konten edukasi
11:00:00 AM	11:45:00 AM	45'	Bikin konten meme
11:45:00 AM	12:15:00 AM	30'	Istirahat
12:15:00 AM	12:35:00 AM	20'	Penutupan
12:35:00 AM	13:00:00 PM	25'	Foto Bersama
13:00:00 PM	15:00:00 PM	120'	Rapat

**Tabel 2. 5** Jadwal Pelaksanaan Rebranding Budidaya Lele Pertama

### 2.2.1.2 Agenda Rebranding Budidaya Lele (Jumat, 11 Juli 2025)

<i>Rebranding Budidaya Lele</i>			
<b>Jam Mulai</b>	<b>Jam Selesai</b>	<b>Durasi</b>	<b>Aktifitas</b>
8:00:00 AM	8:15:00 AM	15'	Briefing
8:15:00 AM	8:45:00 AM	30'	Prepare
8:45:00 AM	9:05:00 AM	20'	Opening
9:05:00 AM	10:00:00 AM	55'	Bikin konten marketing
10:00:00 AM	11:00:00 AM	60'	Editing konten
11:00:00 AM	12:30:00 AM	90'	Istirahat
12:30:00 AM	15:00:00 PM	130'	Rapat besar

**Tabel 2. 6** Jadwal Pelaksanaan Rebranding Budidaya Lele Kedua

### **2.2.2 Pemetaan dan Expose UMKM Food and Beverage (FnB)**

Salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 13 adalah kegiatan pemetaan dan expose UMKM di sektor makanan dan minuman (Food and Beverage/FnB) yang tersebar di wilayah RW 05 Kelurahan Morokrembangan. Program ini merupakan bagian dari strategi sosialisasi dan penguatan branding bagi pelaku usaha kuliner lokal, yang dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara potensi produk yang mereka miliki dengan kemampuan dalam mengakses media promosi digital secara mandiri.

Program ini lahir dari kesadaran kolektif mahasiswa akan pentingnya konektivitas digital dan penguatan identitas usaha, terutama di tengah derasnya persaingan pasar dan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada informasi berbasis platform online. Kelurahan Morokrembangan, di mana geliat ekonomi lokal cukup hidup namun belum seluruhnya terdigitalisasi, banyak pelaku UMKM FnB yang telah mengembangkan produk unggulan, tetapi masih mengalami keterbatasan dalam menjangkau pasar lebih luas secara efektif dan terstruktur.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan identifikasi dan pendataan langsung terhadap lokasi serta profil usaha yang termasuk dalam kategori UMKM FnB. Mahasiswa melakukan observasi lapangan dan membangun komunikasi personal dengan pemilik usaha, tidak hanya untuk mengumpulkan data teknis, tetapi juga memahami karakter produk, daya tarik visual, serta kekhasan usaha masing-masing. Selanjutnya, titik-titik lokasi UMKM tersebut diinput ke dalam platform Google Maps, dengan menyertakan informasi seperti nama usaha, jenis produk, jam buka, dan kontak yang dapat diakses oleh konsumen. Proses ini dilakukan bersama

pemilik usaha, agar mereka juga turut memahami fungsi dan manfaat layanan peta digital sebagai bagian dari strategi branding usaha mereka ke depan.

Selain membantu pendaftaran di Google Maps, mahasiswa juga memfasilitasi pembuatan banner fisik sebagai elemen branding visual awal, yang dapat dipasang langsung di tempat usaha. Banner dirancang dengan mencantumkan nama usaha, produk unggulan, serta akun media sosial atau kontak yang relevan. Desain banner dibuat menarik namun tetap sederhana, agar mudah dipahami oleh konsumen sekaligus mencerminkan identitas usaha secara konsisten. Pembuatan banner ini tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga menjadi media sosialisasi visual yang memperkuat kesan profesional dan keterhubungan usaha terhadap sistem informasi digital yang lebih luas.

Sebagai bagian dari pendekatan kreatif dan interaktif, mahasiswa juga menyelenggarakan kegiatan expose digital dengan membuat konten ulasan makanan (food review) bergaya kekinian. Konten disusun dengan memadukan visualisasi produk, suasana tempat usaha, serta interaksi santai bersama pemilik usaha yang dikemas dalam bentuk video pendek untuk media sosial. Mahasiswa mengadopsi gaya komunikasi khas generasi muda (Gen-Z), dengan narasi ringan, visual menarik, dan penyampaian yang autentik agar konten terasa membumi dan mudah diterima oleh khalayak luas.

Dalam proses dokumentasi, mahasiswa juga melibatkan pelaku usaha secara aktif melalui wawancara ringan dan dialog dua arah. Percakapan ini tidak hanya menggali sisi teknis usaha, tetapi juga menyentuh aspek naratif seperti latar belakang usaha, nilai yang ingin diangkat, dan cerita personal di balik produk yang dijual. Seluruh elemen tersebut kemudian dirangkai menjadi bagian dari konten

narasi visual yang tidak hanya mempromosikan produk, tetapi juga menghadirkan sisi humanis dan otentik dari usaha kecil masyarakat Morokrembangan.

Kegiatan expose ini dilaksanakan secara bergiliran dengan mengunjungi satu per satu lokasi usaha, mendokumentasikan kegiatan secara langsung di tempat, dan mengatur alur produksi hingga proses penyuntingan oleh tim dokumentasi mahasiswa. Setiap tahapan dijalankan secara kolaboratif, dengan mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping kreatif, tanpa mengurangi inisiatif dari pelaku UMKM yang terlibat. Pendekatan ini tidak hanya membangun komunikasi yang sehat, tetapi juga menciptakan suasana kerja sama yang setara, santai, dan penuh penghargaan terhadap nilai-nilai lokal.

#### **2.2.2.1 Agenda Pemetaan & Expose UMKM Food And Beverage (Senin-Selasa, 14-15 Juli 2025)**

<b><i>Pemetaan &amp; Expose UMKM Food And Beverage</i></b>			
<b>Jam Mulai</b>	<b>Jam Selesai</b>	<b>Durasi</b>	<b>Aktifitas</b>
8:00 AM	8:10:00 AM	10'	Kumpul Divisi
8:10:00 AM	8:25:00 AM	15'	Briefing
8:25:00 AM	8:30:00 AM	5'	Menuju UMKM pertama
8:30:00 AM	8:50:00 AM	20'	Pendampingan UMKM pertama
8:50:00 AM	9:50:00 AM	60'	Pembuatan konten
9:50:00 AM	9:55:00 AM	5'	Menuju UMKM kedua
9:55:00 AM	10:15:00 AM	20'	Pendampingan UMKM kedua
10:15:00 AM	11:15:00 AM	60'	Pembuatan konten
11:15:00 AM	12:30:00 PM	75'	Ishoma
12:30:00 PM	15:00:00 PM	130'	Rapat besar
15:00:00 PM	15:20:00 PM	20'	Penutupan dan dokumentasi

**Tabel 2. 7** Jadwal Pelaksanaan Pemetaan & Expose UMKM F&B

### **2.2.3 Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang Bersama Karang Taruna**

Sebagai bagian dari upaya mendekatkan isu lingkungan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, kelompok KKN 13 menyelenggarakan kegiatan workshop kerajinan tas daur ulang yang dilaksanakan di RW 05 Kelurahan Morokrembangan dengan melibatkan Karang Taruna dan masyarakat sekitar, terutama pemuda dan ibu rumah tangga. Kegiatan ini dirancang sebagai media pengenalan awal mengenai konsep pengelolaan sampah rumah tangga yang kreatif dan produktif, dengan cara yang ringan, menyenangkan, dan mudah diaplikasikan di lingkungan masing-masing.

Workshop ini diawali dengan sesi pengantar mengenai pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga, khususnya plastik dan kain bekas, yang umumnya hanya dibuang begitu saja. Mahasiswa sebagai fasilitator menjelaskan potensi bahan-bahan tersebut jika diolah menjadi barang kerajinan, salah satunya tas fungsional yang memiliki nilai guna sekaligus nilai estetika. Materi disampaikan secara komunikatif, dengan mengedepankan pendekatan visual dan contoh nyata, agar mudah dipahami oleh peserta dari berbagai latar belakang pendidikan dan usia.

Setelah sesi pemahaman dasar, kegiatan dilanjutkan ke tahap praktik, yaitu pembuatan tas daur ulang sederhana dengan teknik manual dan alat terbatas, agar dapat dengan mudah direplikasi oleh peserta di rumah. Dalam sesi ini, peserta dibimbing untuk memilih bahan limbah yang sesuai, membuat pola dasar tas, serta menghias tas dengan sentuhan kreativitas masing-masing. Mahasiswa memberikan pendampingan langsung dalam proses tersebut, menciptakan suasana yang interaktif dan inklusif.

Untuk menambah semangat dan partisipasi peserta, kegiatan ini juga dikemas dalam bentuk lomba menghias tas daur ulang, yang disambut antusias oleh warga. Kegiatan lomba memberikan ruang ekspresi kreatif bagi peserta dan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Selain itu, disisipkan pula sesi fun games bertema lingkungan, sebagai ice breaking dan upaya memperkuat hubungan antar peserta selama kegiatan berlangsung.

Keseluruhan kegiatan workshop ini berlangsung dalam suasana yang akrab, komunikatif, dan aktif. Mahasiswa dan masyarakat bekerja bersama dalam suasana kolaboratif, tidak hanya berbagi keterampilan, tetapi juga nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Workshop ini juga menjadi salah satu kegiatan dengan tingkat partisipasi tinggi, karena menyentuh langsung aspek keseharian masyarakat, yakni persoalan sampah rumah tangga dengan pendekatan yang solutif, sederhana, dan menyenangkan.

### **2.2.3.1 Agenda Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang Dengan Karang Taruna (Sabtu, 19 Juli 2025)**

<b><i>Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang Dengan Karang Taruna</i></b>			
<b>Jam Mulai</b>	<b>Jam Selesai</b>	<b>Durasi</b>	<b>Aktifitas</b>
8:00:00 AM	8:30:00 AM	30'	Kumpul Panitia
8:30:00 AM	8:45:00 AM	15'	Briefing Panitia
8:45:00 AM	9:25:00 AM	40'	Pembukaan
9:25:00 AM	10:05:00 AM	40'	Ice Breaking Opening
10:05:00 AM	13:05:00 PM	180'	Pelatihan pembuatan tas daur ulang sekaligus lomba menghias
13:05:00 PM	14:05:00 PM	60'	Ishoma
14:05:00 PM	14:50:00 PM	45'	Pengumuman pemenang
14:40:00 PM	15:05:00 PM	15'	Penutupan
15:05:00 PM	15:20:00 PM	15'	Dokumentasi kegiatan

15:20:00 PM	16:20:00 PM	30'	Evaluasi (opsional)
-------------	-------------	-----	---------------------

**Tabel 2. 8** Jadwal Pelaksanaan Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang Dengan Karang Taruna

## **2.3 Pembahasan Pelaksanaan Program**

### **2.3.1 Hasil Kegiatan Berupa Jenis Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan**

Pelaksanaan program kerja oleh Kelompok 13 selama KKN Tematik SDGs di Kelurahan Morokrembangan membawa berbagai bentuk aktivitas yang dirancang berdasarkan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat setempat. Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi tiga jenis program utama, yakni Rebranding Budidaya Lele, Pemetaan dan Expose UMKM Food and Beverage, serta Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang Bersama Karang Taruna. Ketiga kegiatan ini disusun secara partisipatif dan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga, memperkuat identitas lokal, dan mendorong pemberdayaan berbasis komunitas.

#### **2.3.1.1 Rebranding Budidaya Lele**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wajah baru dan daya tarik tambahan terhadap usaha budidaya lele yang sudah dijalankan oleh warga Morokrembangan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan aktif dalam proses pembuatan media promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan usaha secara lebih profesional, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.



**Gambar 2. 1** Diskusi Alur Program Kerja

Langkah pertama dilakukan dengan merancang banner informatif berisi profil usaha, informasi kontak, dan nilai jual utama dari produk lele yang dihasilkan. Banner ini dipasang di lokasi strategis di sekitar kolam budidaya untuk menarik perhatian masyarakat yang melintas. Selain banner, mahasiswa juga memproduksi konten edukatif dalam bentuk video singkat dan infografis yang menjelaskan proses budidaya, mulai dari tahap pembibitan, perawatan, hingga panen. Konten ini dirancang agar mudah dipahami dan disebarluaskan melalui media sosial.



**Gambar 2. 2** Pembuatan Konten Budidaya Lele



**Gambar 2. 3** Rebranding Budidaya Lele Cipta Bersama

Tidak berhenti di situ, mahasiswa juga menyusun konten interaktif promosi digital, termasuk posting di Instagram dan TikTok yang dirancang untuk membangun koneksi emosional dengan calon konsumen melalui narasi lokal yang kuat dan visual yang menarik. Kegiatan ini secara tidak langsung mengajarkan warga pemilik usaha untuk beradaptasi dengan strategi pemasaran era digital, sekaligus memberikan nilai tambah terhadap branding produk lokal.

### **2.3.1.2 Pemetaan dan Expose UMKM Food and Beverage (FnB)**

Program ini ditujukan untuk memperkenalkan dan memperkuat identitas usaha mikro di bidang kuliner yang berkembang di wilayah RW 05. Kegiatan dimulai dengan pemetaan UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama yang mengusung tema "Makanan Nusantara". Dengan semangat melestarikan kuliner lokal, mahasiswa mengangkat usaha seperti nugget lele, es bunga telang, lontong mie, rujak cingur, dan martabak mie.



**Gambar 2. 4** Pembuatan Konten Branding UMKM

Mahasiswa tidak hanya mendata, tetapi juga terjun langsung dalam proses branding melalui video review produk yang dikemas secara kreatif dan diunggah ke platform digital (TikTok dan Instagram). Pendekatan ini terbukti efektif dalam menarik perhatian audiens muda dan memperluas jangkauan pasar.



**Gambar 2. 5** Sosialisasi Branding Bersama UMKM Martabak Mie

Sebagai bentuk penguatan kapasitas pelaku UMKM, mahasiswa juga menyelenggarakan sosialisasi branding secara langsung. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk dialog interaktif yang membahas pentingnya identitas visual usaha, penampilan kemasan produk, hingga cara membangun citra usaha yang konsisten

di mata konsumen. Dalam sosialisasi ini, mahasiswa memperkenalkan konsep dasar brand awareness, memperlihatkan contoh-contoh desain promosi, serta memberikan rekomendasi sederhana namun efektif yang dapat langsung diaplikasikan oleh pelaku UMKM.



**Gambar 2. 6** Edukasi Google Map UMKM Nugget Lele

Selain itu, mahasiswa juga memberikan edukasi mengenai Google Maps Listing, di mana pelaku usaha diajarkan cara mendaftarkan lokasi usaha mereka secara daring agar mudah ditemukan oleh konsumen. Langkah ini menjadi bagian dari strategi digital presence agar eksistensi UMKM dapat terverifikasi dan terakses dengan lebih luas melalui mesin pencarian.

Kegiatan expose UMKM ini menjadi langkah awal menuju transformasi digital usaha kuliner lokal. Berikut adalah data singkat UMKM yang terlibat:

**1. Nugget Lele dan Es Bunga Telang – Dapur Bude Mamik**

Alamat: Jl. Gresik Gadukan Utara Gg. 6A No. 32

Harga: Nugget Rp15.000/pack, Es Telang Rp5.000/botol

**2. Lontong Mie – Bu Minarsih**

Alamat: Jl. Gadukan Utara 6B No. 34

Harga: Rp7.000/porsi

### **3. Rujak Cingur – Bu Minten**

Alamat: Jl. Gadukan Utara VII B No. 25

Harga: Rp12.000/porsi

### **4. Martabak Mie – Mama Kiya**

Alamat: Jl. Gadukan Utara 6B No. 34B

Harga: Rp2.000/pcs

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengenalkan produk, tetapi juga membuka ruang dialog dan konsultasi yang memperkaya pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya digital presence dalam menunjang keberlangsungan usaha.

#### **2.3.1.3 Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang Bersama Karang Taruna**

Kegiatan ini menjadi salah satu program unggulan yang menggabungkan aspek lingkungan, seni kreatif, dan pemberdayaan pemuda. Bertempat di RT 10 RW 05, workshop ini melibatkan anggota Karang Taruna sebagai peserta utama dan menghadirkan Bu Sri, pelaku usaha kerajinan tas daur ulang, sebagai pemateri sekaligus juri kegiatan.



### **Gambar 2. 7** Pembuatan Kerajinan Tas Daur Ulang

Workshop ini memberikan pelatihan langsung mengenai cara mengolah limbah plastik sachet menjadi tas fungsional, mulai dari pemilahan bahan, teknik penyusunan, hingga tahap akhir pembuatan produk. Dalam suasana belajar yang aktif dan penuh semangat, peserta dibagi ke dalam tiga kelompok kecil dan diminta membuat satu karya tas daur ulang. Untuk meningkatkan semangat kompetitif dan kreativitas, kegiatan dikemas dalam bentuk lomba karya terbaik. Kriteria penilaian meliputi kreativitas, kerapian, dan fungsionalitas produk.



**Gambar 2. 8** Sesi Foto Bersama Kegiatan Kerajinan Tas Daur Ulang

Kegiatan ini menjadi momentum penting yang tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga membentuk kesadaran baru di kalangan pemuda bahwa sampah bukan sekadar masalah, tetapi juga peluang ekonomi. Antusiasme peserta menjadi refleksi bahwa dengan dukungan yang tepat, pemuda lokal dapat menjadi motor penggerak perubahan yang berwawasan lingkungan dan berjiwa kewirausahaan.

### **2.3.2 Hambatan Dan Tantangan Dalam Pelaksanaan Tiap Program**

Setiap pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh Kelompok 13 tidak terlepas dari dinamika lapangan yang melibatkan berbagai faktor teknis, sosial, dan lingkungan. Meskipun seluruh program telah berhasil dijalankan dengan hasil yang memuaskan, proses pelaksanaannya tetap menghadirkan sejumlah hambatan dan tantangan yang memberikan pembelajaran berharga bagi tim KKN. Berikut uraian hambatan dan tantangan yang dihadapi pada masing-masing program :

#### **2.3.2.1 Rebranding Budidaya Lele**

Pada program Rebranding Budidaya Lele, tantangan utama terletak pada minimnya dokumentasi usaha secara formal dari pihak pengelola. Informasi dasar seperti identitas usaha, proses produksi, dan kontak pemasaran belum tertata dengan baik, sehingga mahasiswa perlu melakukan penggalan data secara langsung melalui wawancara dan observasi yang cukup memakan waktu.

Selain itu, hambatan lainnya adalah kurangnya literasi digital dari pemilik usaha, yang menyebabkan proses pengenalan media sosial dan penerapan strategi pemasaran digital menjadi kurang optimal. Mahasiswa perlu menyesuaikan pendekatan dengan menjelaskan langkah-langkah secara perlahan, menggunakan bahasa yang sederhana, serta melakukan pendampingan langsung selama proses pembuatan konten promosi.

#### **2.3.2.2 Pemetaan dan Expose UMKM Food and Beverage (FnB)**

Pada kegiatan pemetaan UMKM dan expose produk FnB, salah satu tantangan yang dihadapi adalah keragaman kesiapan pelaku usaha dalam menerima intervensi branding digital. Beberapa pelaku UMKM belum memiliki pemahaman tentang pentingnya promosi digital dan masih mengandalkan metode pemasaran

konvensional dari mulut ke mulut. Hal ini mengharuskan mahasiswa membangun pendekatan yang persuasif, sekaligus membuktikan manfaat promosi digital secara konkret melalui contoh dan simulasi.

Kendala teknis lain adalah terbatasnya waktu produksi konten, karena tidak semua pelaku usaha memiliki waktu luang yang sama. Penyesuaian jadwal antara mahasiswa dan pelaku UMKM menjadi tantangan tersendiri, terutama untuk pengambilan gambar dan video produk yang membutuhkan koordinasi lokasi, properti, dan keterlibatan langsung pemilik usaha.

Beberapa lokasi usaha juga sulit dikenali oleh sistem GPS, sehingga pendaftaran ke Google Maps memerlukan proses validasi manual dan foto lapangan tambahan. Ini menunjukkan pentingnya keberadaan dokumentasi visual yang lengkap dan akurat agar lokasi usaha dapat diverifikasi oleh sistem.

### **2.3.2.3 Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang Bersama Karang Taruna**

Dalam pelaksanaan workshop tas daur ulang, tantangan pertama muncul dari ketersediaan bahan baku berupa sampah plastik kemasan (sachet) yang sesuai kriteria. Mahasiswa dan peserta harus melakukan penyortiran tambahan karena sebagian besar plastik yang terkumpul dalam kondisi kotor atau tidak layak pakai. Hal ini memperlambat proses persiapan dan mengharuskan mahasiswa membeli sampah plastik kemasan di online shop.

Tantangan lainnya adalah perbedaan tingkat keterampilan dasar antar peserta. Karena kegiatan bersifat terbuka, latar belakang keterampilan pemuda Karang Taruna sangat beragam, ada yang sudah terbiasa dengan kegiatan kerajinan, dan ada pula yang benar-benar baru pertama kali mencoba. Hal ini membuat mahasiswa harus membagi fokus antara memberikan instruksi umum dan

pendampingan individual, agar semua peserta tetap dapat mengikuti proses dengan baik.

Dari sisi teknis, waktu pelaksanaan workshop yang terbatas juga menjadi kendala, terutama karena proses pembuatan tas memerlukan ketelitian dan waktu pengerjaan yang cukup lama. Untuk mengatasi hal ini, kegiatan dikemas secara kompetitif dan berkelompok agar proses berjalan lebih efisien, tanpa mengurangi esensi pembelajaran.

### **2.3.3 Peran Serta Kelurahan Dalam Pelaksanaan Program KKN**

Keberhasilan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs Tahun 2025 di Kelurahan Morokrembangan tidak terlepas dari peran aktif dan dukungan strategis dari pihak kelurahan. Sebagai mitra utama dalam kegiatan ini, Kelurahan Morokrembangan telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mendampingi, memfasilitasi, serta mengarahkan berbagai inisiatif mahasiswa agar selaras dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan masyarakat setempat.

Dukungan kelurahan diwujudkan dalam beberapa bentuk konkret. Pertama, pihak kelurahan memfasilitasi akses komunikasi awal antara mahasiswa KKN dengan warga dan tokoh masyarakat. Ini sangat penting dalam membangun kepercayaan dan membuka ruang kolaborasi yang sehat. Aparat kelurahan, termasuk lurah dan staf administrasi, secara terbuka menerima kehadiran mahasiswa, memberikan data dan informasi wilayah, serta memfasilitasi koordinasi dengan RT, RW, dan lembaga lokal seperti Karang Taruna.

Kedua, kelurahan juga berperan sebagai jembatan penghubung antara mahasiswa dengan pelaku UMKM lokal. Dalam program pemetaan dan ekspos UMKM, aparat kelurahan membantu mengidentifikasi pelaku usaha yang potensial untuk dilibatkan dalam kegiatan branding dan pelatihan digital marketing. Kolaborasi ini mempercepat proses pelaksanaan program karena mahasiswa dapat langsung menjangkau sasaran kegiatan tanpa hambatan administratif.

Ketiga, dalam konteks pengelolaan lingkungan, kelurahan mendukung penuh pelaksanaan workshop kerajinan tas daur ulang dengan menyediakan fasilitas tempat, memobilisasi peserta, serta turut mensosialisasikan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga berbasis edukatif. Kehadiran perangkat kelurahan dalam kegiatan ini memberikan legitimasi dan meningkatkan antusiasme warga untuk terlibat secara aktif.

Selain sebagai fasilitator, kelurahan juga memainkan peran strategis sebagai pengawas dan mitra evaluatif. Perangkat kelurahan secara berkala melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program dan memberikan masukan yang konstruktif agar kegiatan KKN benar-benar memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan. Sinergi ini menciptakan suasana kerja sama yang harmonis dan efektif antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran serta Kelurahan Morokrembangan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substansial dalam mendorong keberhasilan program KKN. Kolaborasi ini menjadi cerminan praktik nyata dari tujuan SDGs, yakni membangun kemitraan untuk mencapai tujuan bersama melalui pendekatan yang partisipatif dan berbasis komunitas.

### **2.3.4 Keterlibatan Mahasiswa Dalam Aktivitas di Kelurahan**

Sebagai bentuk integrasi sosial dan implementasi nyata dari semangat pengabdian masyarakat, Kelompok 13 turut aktif dalam berbagai kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Kelurahan Morokrembangan. Keterlibatan ini tidak sekadar menjadi pelengkap agenda KKN, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran yang kaya akan nilai partisipasi, gotong royong, serta pemahaman kontekstual terhadap dinamika sosial masyarakat urban. Selama pelaksanaan KKN, terdapat tiga bentuk keterlibatan utama mahasiswa dalam kegiatan warga, yaitu: pilah sampah, senam bersama, dan Posyandu Keluarga (POSGA).

#### **2.3.4.1 Kegiatan Pilah Sampah Bersama Warga**

Salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam mewujudkan kesadaran lingkungan adalah melalui kegiatan pilah sampah yang dilaksanakan bersama warga RW 05, khususnya di wilayah RT 09 dan RT 10. Kegiatan ini digagas sebagai bagian dari inisiatif menuju zero waste community, dengan fokus utama pada pengelolaan sampah rumah tangga berbasis partisipasi.



**Gambar 2. 9** Pemilahan Sampah Bersama Warga RT 10



**Gambar 2. 10** Pemilahan Sampah Bersama Warga RT 10

Proses dimulai sejak pagi hari dengan mahasiswa menyusuri rumah-rumah warga untuk membantu proses pengumpulan sampah. Aktivitas ini memberikan ruang interaksi sosial yang hangat dan membangun rasa kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat. Setelah terkumpul, sampah kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Fokus utama diarahkan pada sampah plastik, terutama botol dan gelas kemasan sekali pakai, yang dipisahkan dari label merek dan tutup botol. Pemisahan ini tidak hanya mempermudah proses daur ulang, tetapi juga meningkatkan kualitas limbah yang akan disalurkan ke pengelola daur ulang setempat.

Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan ini, mahasiswa menyadari bahwa perubahan lingkungan tidak bisa hanya bergantung pada satu pihak. Kesadaran kolektif masyarakat menjadi kunci utama. Oleh karena itu, selama kegiatan berlangsung, mahasiswa juga menyisipkan edukasi singkat mengenai pentingnya memilah sampah dari rumah serta dampak positifnya terhadap lingkungan dan ekonomi sirkular.

#### 2.3.4.2 Partisipasi dalam Kegiatan Senam Warga

Pada hari Minggu, 13 Juli 2025, Kelompok 13 turut serta dalam kegiatan senam pagi yang secara rutin diadakan oleh warga RW 05, khususnya di RT 09. Senam pagi bukan sekadar aktivitas jasmani, tetapi juga sarana membangun solidaritas dan silaturahmi antarwarga. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi momen penting untuk membaurkan diri, mempererat relasi sosial, sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan.



**Gambar 2. 11** Kegiatan Senam Pagi Bersama Warga RT 09



**Gambar 2. 12** Sesi Foto Bersama Warga RT 09

Dengan penuh semangat dan antusiasme, mahasiswa tidak hanya menjadi peserta pasif, melainkan juga turut menyemarakkan suasana dengan energi positif. Beberapa anggota bahkan mengambil peran aktif dalam memandu gerakan senam serta membantu teknis pelaksanaan kegiatan. Partisipasi ini menjadi refleksi bahwa pengabdian tidak selalu hadir dalam bentuk formal, melainkan juga dalam keikutsertaan yang tulus dalam kehidupan sosial masyarakat.

#### **2.3.4.3 Keterlibatan dalam Posyandu Keluarga (POSGA)**

Pada hari Rabu, 16 Juli 2025, Kelompok 13 diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan Posyandu Keluarga (POSGA) yang dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah RW 05, mencakup RT 01 hingga RT 11. Kegiatan POSGA ini mencakup pelayanan kesehatan terpadu, mulai dari posyandu balita dan posyandu lansia.



**Gambar 2. 13** Kegiatan Posyandu Keluarga di RT 05



**Gambar 2. 14** Kegiatan Posyandu Keluarga di RT 02

Mahasiswa dibagi ke beberapa titik pelayanan untuk membantu proses penerimaan layanan, pendataan medis, hingga dokumentasi kegiatan. Dalam keterlibatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendukung teknis, tetapi juga sebagai fasilitator komunikasi antara tenaga medis dan masyarakat. Melalui interaksi langsung dengan warga, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya sistem pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

Lebih dari sekadar membantu, keterlibatan dalam POSGA menjadi momen reflektif bagi mahasiswa untuk melihat bagaimana konsep “dari, oleh, dan untuk masyarakat” benar-benar diterapkan dalam kehidupan nyata. Mahasiswa belajar bahwa pelayanan kesehatan bukan sekadar aspek medis, melainkan juga soal kepercayaan, komunikasi, dan kedekatan emosional antara pelayan dan penerima layanan.

## 2.3.5 Temuan Baru, Karya-Karya Inovatif, Teknologi Tepat Guna Dalam Hal Pemanfaatan Kekayaan Alam, Budaya Lokal, dan Potensi Lokal Yang Ada Di Kelurahan.

### 2.3.5.1 Website Katalog UMKM

Salah satu temuan inovatif yang lahir dari kegiatan KKN Tematik SDGs di Kelurahan Morokrembangan adalah teknologi tepat guna yaitu pembuatan website katalog UMKM yang memuat deskripsi lengkap mengenai pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya di bidang kuliner yang berada di RW 05 Kelurahan Morokrembangan.



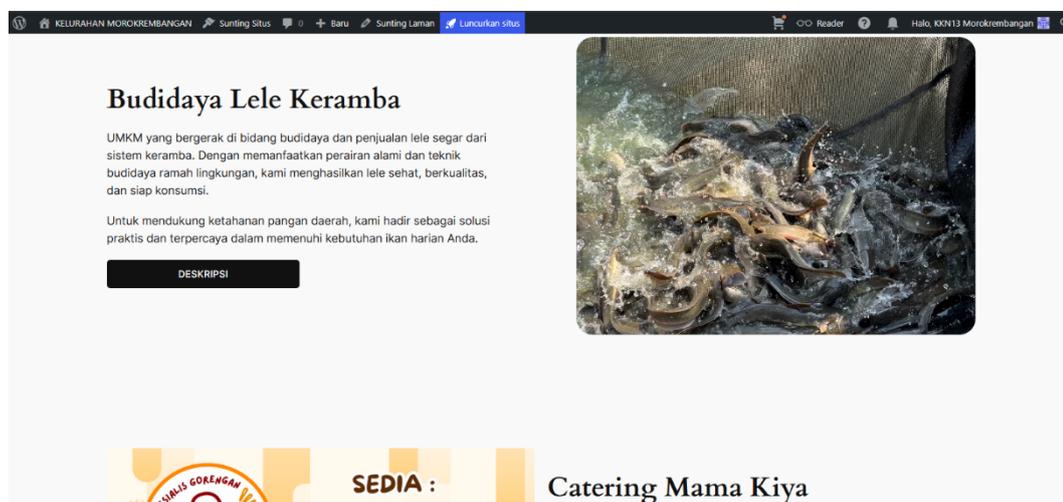
**Gambar 2. 15** Halaman Utama Website Katalog UMKM

Website ini dirancang secara sederhana namun fungsional sebagai media informasi, promosi, dan dokumentasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Website ini menyediakan beberapa konten utama, antara lain:

1. **Profil UMKM Kuliner:** berisi deskripsi singkat usaha kuliner warga, mulai dari nama usaha, pemilik, alamat, tahun berdiri, hingga jenis produk yang dijual.

2. **Katalog Produk:** menampilkan berbagai produk unggulan dari tiap pelaku usaha, lengkap dengan foto, deskripsi bahan baku lokal yang digunakan, harga jual, dan cara pemesanan.
3. **Menu Makanan Khas RW 05:** menampilkan daftar menu makanan favorit warga setempat, termasuk makanan tradisional berbasis resep turun-temurun, makanan kekinian yang dikembangkan oleh UMKM muda, serta menu yang memanfaatkan potensi bahan pangan lokal.

Tidak hanya berfokus pada sektor kuliner, website ini juga turut menampilkan profil UMKM non-kuliner yang potensial, salah satunya adalah **UMKM Budidaya Lele “Cipta Bersama”**, yang menjadi ikon lokal dalam pengembangan usaha berbasis perikanan air tawar. Dengan menambahkan informasi mengenai “Cipta Bersama”, website ini turut memperkaya cakupan konten dan mencerminkan keberagaman bentuk ekonomi yang ada di RW 05.



**Gambar 2. 16** Isi Website Katalog UMKM

Pembuatan website ini tidak hanya dimaksudkan sebagai bentuk dokumentasi digital semata, tetapi juga menjadi strategi konkret dalam mendorong proses digitalisasi UMKM skala mikro yang selama ini belum banyak tersentuh

teknologi secara optimal. Dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang mudah digunakan dan dikelola oleh masyarakat, website ini diharapkan mampu memperluas jangkauan promosi serta meningkatkan eksistensi produk-produk lokal di tengah arus transformasi digital yang semakin masif.

### 2.3.5.2 Plang Informasi Ekonomi Kreatif RW 05

Sebagai bentuk kontribusi akhir mahasiswa KKN Kelompok 13, sekaligus media informasi jangka panjang bagi masyarakat, dibuatlah plang informasi yang berisi daftar pelaku ekonomi kreatif di RW 05 Kelurahan Morokrembangan. Plang ini menampilkan informasi usaha yang disusun berdasarkan hasil pendataan dan pemetaan yang dilakukan selama pelaksanaan KKN.



**Gambar 2. 17** Plang Informasi Ekonomi Kreatif RW 05

Pembuatan plang ini bertujuan untuk mendukung visibilitas pelaku usaha lokal, memudahkan warga maupun pengunjung dari luar wilayah dalam mengakses informasi produk unggulan RW 05, serta memperkuat identitas komunitas dalam bidang ekonomi kreatif. Selain itu, keberadaan plang ini juga menjadi simbol kolaborasi antara mahasiswa, warga, dan pemerintah kelurahan dalam mendorong pengembangan UMKM secara berkelanjutan.



**Gambar 2. 18** Penyerahan Plang Kepada Ketua RW 05

Plang tersebut diserahkan secara simbolis kepada Ketua RW 05 pada saat kegiatan penutupan KKN tanggal 31 Juli 2025 di Balai RW 05 sebagai bentuk apresiasi dan kenang-kenangan dari tim KKN atas penerimaan hangat serta kerja sama aktif masyarakat selama program berlangsung.

### **2.3.6 Potensi Pengembangan Program**

Program kerja "Usaha Kerajinan Tas Daur Ulang" yang diinisiasi oleh Kelompok 13 merupakan bentuk inovasi berbasis masyarakat yang memadukan isu lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi kreatif. Kegiatan ini muncul sebagai respons terhadap tingginya jumlah sampah plastik rumah tangga dan potensi keterampilan warga yang belum tergal maksimal. Dengan pendekatan partisipatif, program ini telah membuktikan bahwa limbah plastik dapat diolah menjadi produk bernilai guna dan jual, sekaligus membuka peluang usaha baru bagi warga.

Antusiasme tinggi peserta dalam workshop awal menunjukkan bahwa program ini memiliki akar sosial yang kuat. Potensi pengembangannya mencakup penguatan keterampilan teknis, perluasan jaringan pemasaran, serta pembentukan

komunitas pengrajin berbasis lingkungan seperti KUBE atau koperasi. Dukungan dari pihak kelurahan, ketersediaan kader warga, dan peluang kolaborasi dengan bank sampah atau CSR perusahaan, menjadi fondasi kuat untuk keberlanjutan program ke depan.

### **2.3.6.1 Rekomendasi Tindak Lanjut Program Usaha Kerajinan Tas Daur Ulang**

Guna memperkuat keberlanjutan program dan memperluas dampaknya, berikut adalah sejumlah rekomendasi strategis yang dapat dijadikan acuan :

#### **1. Pelatihan Lanjutan dan Peningkatan Keterampilan**

Menyelenggarakan pelatihan lanjutan terkait desain produk, teknik produksi, serta manajemen usaha agar kualitas dan variasi produk meningkat.

#### **2. Kemitraan dengan Bank Sampah dan Lembaga Lingkungan**

Menjalin kerja sama untuk menjamin pasokan bahan baku plastik daur ulang sekaligus memperkuat jejaring ekosistem ramah lingkungan.

#### **3. Akses Pasar dan Digitalisasi Produk**

Mendorong warga memanfaatkan media sosial dan marketplace untuk memperluas jangkauan pemasaran serta mengikuti pelatihan branding lokal.

#### **4. Partisipasi dalam Pameran dan Bazar Produk Lokal**

Mengikutsertakan produk dalam kegiatan pameran untuk membuka peluang pasar dan meningkatkan kepercayaan diri serta daya saing pengrajin.

### **2.3.7 Pengayaan batin dan petualangan kemanusiaan yang dialami oleh mahasiswa**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik SDGs yang dilaksanakan oleh Kelompok 13 di Kelurahan Morokrembangan bukan semata-mata tentang implementasi program kerja atau pencapaian target kegiatan. Lebih dari itu, KKN ini telah menjadi ruang pengayaan batin sekaligus petualangan kemanusiaan yang memberi makna baru terhadap cara mahasiswa memandang realitas sosial dan posisi mereka di dalamnya.

Selama kurang dari satu bulan berada di tengah-tengah masyarakat, mahasiswa tidak hanya bertugas, tetapi juga belajar menjadi pribadi yang lebih peka, adaptif, dan rendah hati. Proses ini bukan sekadar pengalaman akademik, melainkan juga proses pertumbuhan emosional dan spiritual yang mendalam. Setiap interaksi, mulai dari menyapa warga pagi hari, berdiskusi dengan pelaku UMKM, hingga bergotong royong bersama pemuda Karang Taruna, memberi mahasiswa ruang untuk melihat bahwa pengabdian tidak melulu tentang memberi, tetapi juga tentang menerima, merasakan, dan memahami.

Mahasiswa mengalami langsung bahwa tantangan sosial bukan sekadar data dalam jurnal ilmiah, melainkan kenyataan yang dihadapi sehari-hari oleh masyarakat: keterbatasan akses informasi, kesenjangan literasi digital, hingga pengelolaan sampah yang belum optimal.

Pengayaan batin juga hadir dalam bentuk refleksi diri. Saat menghadapi hambatan teknis, perbedaan pendapat dalam tim, hingga jadwal kegiatan yang padat, mahasiswa belajar untuk menekan ego pribadi demi kepentingan bersama. KKN mengajarkan bahwa kerja kolektif bukan soal siapa yang paling dominan,

tetapi tentang bagaimana setiap anggota mengambil peran dengan penuh tanggung jawab, saling menguatkan dalam keterbatasan, dan merayakan capaian sekecil apa pun sebagai hasil kolaborasi.

Petualangan kemanusiaan mahasiswa tidak berlangsung di medan ekstrim, tetapi justru di jalan-jalan sempit permukiman, di rumah warga yang sederhana, dan di ruang-ruang interaksi penuh kehangatan. Mahasiswa belajar mendengar cerita mereka tentang perjuangan menghidupi keluarga, tentang harapan mereka atas masa depan anak-anak, dan tentang kebanggaan mereka menjaga warisan kuliner lokal. Semua itu memperkaya perspektif bahwa kebermaknaan hidup bukan diukur dari materi, melainkan dari ketulusan berbagi dan keberanian untuk terus berjuang.

Di akhir perjalanan ini, mahasiswa menyadari bahwa KKN bukan hanya kegiatan wajib kurikulum, tetapi momen pembentuk karakter dan kesadaran sosial. Ia menjadi titik temu antara dunia akademik dan realitas sosial, antara idealisme dan keterbatasan, antara teori dan empati. Pengalaman ini tidak hanya menjadi kenangan, tetapi juga bekal untuk melangkah menjadi insan intelektual yang berdaya guna dan berjiwa kemanusiaan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs 2025 Kelompok 13 di Kelurahan Morokrembangan berjalan dengan lancar dan berhasil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Melalui program-program kerja seperti rebranding dan digitalisasi usaha budidaya lele, pemetaan serta ekspos UMKM Food and Beverage, serta workshop kerajinan tas daur ulang bersama Karang Taruna, mahasiswa mampu mengintegrasikan keilmuan mereka dengan kebutuhan riil masyarakat. Pendekatan yang partisipatif dan adaptif dalam pelaksanaan kegiatan memudahkan terjalinnya komunikasi yang erat antara mahasiswa, warga, dan mitra kelurahan.

Program rebranding budidaya lele yang dilaksanakan mampu meningkatkan identitas visual dan daya tarik pemasaran usaha ternak lele di RW 05 Morokrembangan, khususnya melalui konten edukatif dan hiburan yang sesuai dengan karakter audiens media sosial. Pemetaan serta pemanfaatan Google Maps untuk UMKM FnB lokal memberikan kemudahan akses bagi konsumen sekaligus membuka peluang pemasaran yang lebih luas. Kegiatan workshop daur ulang sukses memberdayakan pemuda dan meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus mengembangkan kreativitas serta nilai ekonomi dari limbah.

Secara keseluruhan, KKN Tematik Bela Negara ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas pelaku usaha dan masyarakat setempat, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu

dan soft skill mereka dalam konteks nyata. Sinergi baik antar pihak terkait menjadi kunci keberhasilan program ini yang diharapkan dapat berkesinambungan dan dikembangkan kedepannya.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan pelaksanaan KKN di Kelurahan Morokrembangan, disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

#### **1. Digitalisasi UMKM**

Pelaku UMKM didorong untuk terus memanfaatkan platform digital seperti Google Maps dan media sosial. Disarankan adanya pelatihan rutin tentang pengelolaan konten dan pemasaran online.

#### **2. Kemitraan Karang Taruna dan Masyarakat**

Kegiatan kreatif seperti pembuatan tas daur ulang perlu diperluas. Karang Taruna dan kelurahan sebaiknya menyediakan pelatihan lanjutan, tempat produksi, dan akses pemasaran.

#### **3. Monitoring dan Evaluasi**

Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dijalankan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas kegiatan ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sumarno, E., Susilo, W., Magfuroh, M. W., Adhewiyah, R., Amalia, P. P., & Yunus, M. (2022). Sosialisasi Digital Marketing Menuju UMKM Kreatif di Desa Sumber Kerang Kecamatan Gending KKN Universitas Panca Marga Probolinggo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 284-290.
- Suwijik, S. P., Puteri, W. J. A., Permata, D. A. I., Ahadiyah, B., Zahro, A. Y., & Magfiroh, I. S. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN OPTIMALISASI DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN BERNILAI JUAL TINGGI: Community Empowerment in Optimizing Plastic Waste Recycling Activities into Handicrafts with High Selling Value. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 385-390.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Nama Anggota Kelompok 13 KKN-T Bela Negara SDGs

<b>Ketua</b>	: Bagas Andhika Nur Octavian Permana	(22025010189)
<b>Wakil</b>	: Satya Adji Mulia Zaen	(22012010206)
<b>Sekretaris 1</b>	: Marcella Eka Wistiaulia	(22041010309)
<b>Sekretaris 2</b>	: Jelita Septya Salsabilla	(22033010084)
<b>Bendahara</b>	: Chaerul Nisa	(22011010101)

#### **Divisi Acara**

<b>Koor Acara</b>	: Elysia Callysta Wibowo	(22034010047)
Anggota	: Alifia Zahra Ramadhan	(22043010273)
	: I Gusti Ayu Anjely Gandawat	(22044010087)
	: Nadindra Putri Meylia Sasikirana	(22031010199)
	: Rafif Ibrahim Winter	(22012010196)
	: Thazkia Yaumil El Haq	(22071010224)

#### **Divisi Perlengkapan**

<b>Koor Perkap</b>	: Achmad Sauqi Alex	(22012010464)
Anggota	: Ahmad Fajri Salman	(22036010014)
	: Arjuna Ramadhan Putra Insan	(22043010182)
	: Dermalia Putri Rahmawati	(22012010332)
	: Fatima Azzahra	(22025010062)
	: Komang Danu Mudarta	(22071010208)
	: Siti Chalyandrha Putry	(22042010233)

#### **Divisi Humas**

<b>Koor Humas</b>	: Natasya Novela Ananda Putri	(22012010389)
Anggota	: Olga Divana Zhafirah Kusuma Puteri	(22071010022)
	: Rizqulloh Bayu Prakoso	(22042010148)
	: Wahyu Nur Istiqomah	(22041010173)
	: Andini Dian Untari	(22071010310)

**Divisi Publikasi Dan Dokumentasi**

<b>Koor PDD</b>	: Muhammad Akbar Rahmadi	(21043010231)
Anggota	: Zakya Cahaya Kamila	(22043010023)
	: Gastin Alfiansa	(22082010224)
	: Moch. Davanna Rizki	(22071010016)
	: Dina Miftahul Jannah	(22041010163)
	: Nayra Aliyya Maharani	(22011010055)
	: Revalina Febrizya Fachrany	(22044010048)
	: Muhammad Rico Oryza	(21081010232)

## Lampiran 2 Surat Implementasi Kerjasama



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**KECAMATAN KREMBANGAN**  
**KELURAHAN MOROKREMBANGAN**  
Jalan Sedayu Gg. IV No. 30 Surabaya 60178  
Telp. 3520401 Fax. 3520401

---

**SURAT KETERANGAN**

000/227/436.9.13.4/2025

**PERNYATAAN KETERSEDIAAN BEKERJASAMA MITRA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Kusaeri, S.Psi  
Jabatan : Lurah  
Internal Mitra : Kelurahan Morokrembangan  
Alamat : Jl. Sedayu IV No.30, Morokrembangan, Kec. Krembangan, Surabaya,  
Jawa Timur 60178

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara SDG's dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan judul program :

**"KKN BELA NEGARA SDGs berjudul KULIAH KERJA NYATA TEMATIK BELA NEGARA  
SDG's 2025 KELURAHAN MOROKREMBANGAN KECAMATAN KREMBANGAN  
KOTA SURABAYA"**

Adapun sebagai ketua kelompok KKN Bela Negara SDGs adalah :

Nama : Bagas Andhika Nur Octavian Permana  
NPM : 22025010189  
Program Studi : Agroteknologi  
Fakultas : Fakultas Pertanian

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur paksaan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Surabaya, 1 Agustus 2025

Lurah Morokrembangan

Ahmad Kusaeri, S.Psi  
Penata muda Tk.I  
NIP 197612022001121005

### Lampiran 3 Laporan Keuangan

PEMASUKAN			
No	Tanggal	Keterangan	Jumlah
1		Dana Iuran Dari 30 Mahasiswa Anggota Kelompok KKN	Rp6,200,000

PENGELUARAN			
No	Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	Rabu, 25 Juni 2025	Print Surat Kelurahan 2 Lembar	Rp1,000
		Map kertas ( 1 Pcs)	Rp4,000
2	Selasa 1 Juli 2025	DP Lanyard Kelompok	Rp170,000
3	Sabtu, 5 Juli 2025	Pembayaran Banner	Rp29,000
4	Minggu, 6 Juli 2025	Print Surat Undangan ( 4 Lembar)	Rp5,000
		Map Kertas (2 pcs)	Rp5,000
5	Senin, 7 Juli 2025	Pelunasan Lanyard	Rp171,000
		Konsumsi Air Mineral (1 dus)	Rp43,000
		Betadine dan Freshcare	Rp27,000
		Konsumsi (Roti Larita)	Rp140,000
6	Selasa, 8 Juli 2025	Print Proposal + Jilid	Rp16,000
		Map kertas (1 Pcs)	Rp2,000
		Sewa Proyektor	Rp30,000
		Admin Shopeepay	Rp1,000
		Print Warna	Rp1,000
		Laminating	Rp5,000
7	Kamis, 10 Juli 2025	Cetak Banner	Rp163,000
8	Minggu 13 Juli 2025	Tissue Basah	Rp42,000
9	Senin, 14 Juli 2025	Cetak Banner dan Stiker UMKM	Rp151,332
		Kemasan Bekas Untuk Kerajinan tas dan Manik Manik Hiasan	Rp163,783
		<b>Review Makanan UMKM</b>	
		Rujak Cingur (2 Porsi)	Rp24,000
		Air Mineral (2 Botol Sedang)	Rp6,000
		Cetak Banner UMKM	Rp33,000
		Nugget Lele dan Minuman Bunga Telang	Rp75,000

10	Kamis, 17 Juli 2025	Peralatan Plang dan Workshop	Rp78,000
11	Jumat, 18 Juli 2025	Pilus	Rp34,000
		Air Mineral (1 Dus)	Rp50,000
		Pigora Sertifikat	Rp50,000
		Astor	Rp39,000
		Sukro Oven	Rp36,000
		Tas Ketas Batik BSR	Rp24,000
		Botol Minum	Rp147,000
		Cat Pylox	Rp39,500
		Alat Lem Tembak (3Pcs)	Rp39,500
		Tas spunbound	Rp2,500
		Cutter Kecil (2pcs)	Rp3,000
		Isi lem Tembak	Rp10,000
		Cat Vtec	Rp36,000
		Kuas	Rp13,700
		Vigora Sertifikat	Rp50,000
12	Sabtu, 19 Juli 2025	Konsumsi	Rp650,000
		Dana untuk Pematari	Rp200,000
13	Senin, 21 Juli 2025	Stiker Plang	Rp45,000
		Cat, Baut, Amplas	Rp45,500
		Kayu	Rp140,000
14	Selasa, 29 Juli 2025	Print Suratt Undangan & Logbook	Rp15,000
15	Rabu, 30 Juli 2025	Sewa Proyektor	Rp30,000
		Admin ShopeePay	Rp1,000
		Konsumsi Laritta	Rp175,000
		Aqua Gelas 1 Dus	Rp22,000
		Pasir	Rp10,000
		Semen	Rp5,000
		Baut	Rp20,000
		Biaya Admin	Rp2,500
		Cleo Botol Kecil	Rp42,000
		Las Plang	Rp30,000
16	Jumat, 13 Agustus 2025	Publikasi Jurnal	Rp300,000
		Admin	Rp2,500
17	Minggu, 17 Agustus 2025	Biaya HKI	Rp300,000
		Admin	Rp2,500
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>			<b>Rp3,998,315</b>
<b>SISA KAS</b>			<b>Rp2,201,685</b>

## Lampiran 4 After Movie Video YouTube

<https://youtu.be/jJeh9Oc3UIg?si=Pjg2vKe93SoxPflW>



## Lampiran 5 Akun Instagram

<https://www.instagram.com/kkn13morokrempangan>



kkn13morokrempangan    Diikuti ▾    Kirim pesan    🔍    ⋮

36 kiriman    119 pengikut    61 diikuti

KKN SDGs UPNVJT 13 | Morokrempangan  
*ECE Movement* : Empower, Connect, and Elevate  
📍 Morokrempangan-Krempangan, Surabaya  
👤 Nurkholis Majid, S.E. M.M.  
🌐 [www.tiktok.com/@kkn13morokrempangan?\\_t=ZS-8xFw9wNhpv&r=1](http://www.tiktok.com/@kkn13morokrempangan?_t=ZS-8xFw9wNhpv&r=1)

Diikuti oleh adjimulaa, scent.elixir, + 26 lainnya



UMKM



WEEK 4



WEEK 3



WEEK 2



WEEK 1



News



## Lampiran 6 Akun Tiktok

<https://www.tiktok.com/@kkn13morokrengan>



**kkn13morokrengan** KKN 13 MOROKREMBANGAN

👤 📱 Log masuk

Ikuti

Pesan



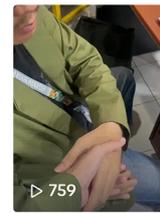
121 Mengikuti 146 Pengikut 2559 Suka

📍 Morokrengan - Krengan, Sby  
Empower, Connect, & Elevate  
KKN SDGs UPNVJT

📺 Video

🔄 Postingan ulang

👍 Disukai



## Lampiran 7 Teknologi Tepat Guna

<https://kelurahanmorokrengan1.wordpress.com>

PRODUK UMKM  
MOROKREMBANGAN



**Budidaya Lele Keramba**

UMKM yang bergerak di bidang budidaya dan penjualan lele segar dari sistem keramba. Dengan memanfaatkan perairan alami dan teknik budidaya ramah lingkungan, kami menghasilkan lele sehat, berkualitas, dan siap konsumsi.

Untuk mendukung ketahanan pangan daerah, kami hadir sebagai solusi praktis dan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan ikan harian Anda.

DESKRIPSI



Website Katalog UMKM RW 05 Kelurahan Morokrengan

## Lampiran 8 Surat Pengalihan Hak Cipta

### SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK DESAIN INDUSTRI

Nama : 1. Nurkholish Majid  
2. Minarsih  
3. Achmad Sauqi Alex  
5. Arjuna Ramadhan Putra Insani  
5. Komang Danu Mudarta

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat :  
Jl Raya Candi 6b 105 Malang, RT/RW 003/006,  
Kelurahan Bakalan Krajan, Kecamatan Sukun,  
Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, 65147

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

Nama : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
(LPPM) UPN Veteran Jawa Timur

Kewarganegaraan : -

Badan hukum menurut undang-undang negara : Indonesia

Alamat :  
Jalan Raya Rungkut Madya,  
Kelurahan Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar,  
Surabaya 60294, Jawa Timur

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Pihak pertama selaku pendesain dari desain industri yang berjudul Label Kemasan Warung Bu Minarsih dengan ini mengalihkan hak atas desain industri tersebut kepada pihak kedua sesuai persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Demikian surat pernyataan pengalihan hak atas desain industri ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 6 Agustus 2025  
Pihak Pertama



Nurkholish Majid

Pihak Kedua  
LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur



Dr. I. Rosyda Priyadarshini, M.P.  
Kepala LPPM

Minarsih

Achmad Sauqi Alex

Arjuna Ramadhan Putra Insani

Komang Danu Mudarta

## Lampiran 9 Surat Pernyataan Hak Cipta

### SURAT PERNYATAAN KEPEMILIKAN DESAIN INDUSTRI

Yang bertanda tangan di bawah ini : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPN Veteran Jawa Timur

Kewarganegaraan : -

Badan hukum menurut undang-undang negara : Indonesia

Alamat : Jalan Raya Rungkut Madya,  
Kelurahan Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar,  
Surabaya 60294, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Desain industri berjudul Label Kemasan Warung Bu Minarsih adalah milik saya/kami, dimana desain industri tersebut adalah desain yang memiliki nilai kebaruan dan tidak sama dengan pengungkapan desain industri sebelumnya.
2. Desain industri pada angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak dalam sengketa, baik pidana dan/atau perdata di pengadilan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 6 Agustus 2025  
Pihak Pertama  
LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur

  
Prof. Dr. Ir. Rossyda Priyadarshini  
Kepala LPPM

## Lampiran 10 Hak Kekayaan Intelektual, Sertifikat Hak Cipta GSM

 <p>PUSAT DISEMINASI, PUBLIKASI, DAN HKI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR Jl. Rungkut Madya No.1 Gn.Anyar, Kec. Gn.Anyar Surabaya</p>	<h3 style="text-align: center;">KWITANSI</h3> <p>Nomor : 518</p> <p>Telah terima dari : Nurkholish Majid</p> <p>Uang sejumlah : Tiga Ratus Ribu Rupiah</p> <p>Untuk pembayaran : Biaya Administrasi dan Permohonan Desain Industri "LABEL KEMASAN WARUNG BU MINARSIH"</p> <p style="text-align: right;">Surabaya, 19 Agustus 2025 Kapus Diseminasi, Publikasi dan HKI</p> <div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 40px; margin: 0 auto; text-align: center;"><b>Rp300.000,-</b></div> <p style="text-align: right;"> Ir. Muchlisiniyati Safeyah, M.T. 196706262024212001</p>
---	--

## Lampiran 11 Artikel Pengabdian Masyarakat



PERKUMPULAN DOSEN INDONESIA SEMESTA - DPD JAWA TIMUR

### JURNAL JATI EMAS

Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat

Redaksi : Jl. Sidoagung Perum Guru No. 52 Singosari Malang 65153

Email : [jatiemas@fdi.or.id](mailto:jatiemas@fdi.or.id) website : [pdis-jatim.or.id/index.php/jatiemas](http://pdis-jatim.or.id/index.php/jatiemas) Cp : Rofiq 082213315556, Pine 08113649799

No. : 85/JE.DIS.Jatim/LOA/VIII/2025  
Hal : Penerimaan dan Status Manuskrip  
Lamp. : -

Kepada Yth.  
Sdr. Alifia Zahra Ramadhani, dan kawan-kawan  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan bahwa manuskrip saudara, yang berjudul "*Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tas Daur Ulang Plastik di Kelurahan Morokrebandan Kota Surabaya*" pada Seksi Sosial Humaniora, telah diterima redaksi dan masih dalam *proses review* untuk periode penerbitan volume 9 no. 3 Tahun 2025.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terima kasih.



Malang, 14 Agustus 2025  
Ketua Redaksi,



**Dr. Ir. Nurida Finahari, MT**  
Email: [nfinahari@fdi.or.id](mailto:nfinahari@fdi.or.id)  
Tlp/WA: 08113649799

## Lampiran 12 Modul

**MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
MODUL PEMBUATAN KONTEN DAN PEMBUATAN  
LOGO SEBAGAI STRATEGI RE-BRANDING DAN  
MARKETING PETERNAKAN LELE**



**Disusun oleh:  
Nurkholish Majid, S.E, M.M  
NIDN: 2028099201**

Rafif Ibrahim Winter	(22012010196)
Nadindra Putri Meylia Sasikirana	(22031010199)
Elysia Callysta Wibowo	(22034010047)
Alifia Zahra Ramadhani	(22043010273)
I Gusti Ayu Anjely Ganda Wati	(22044010087)
Thazkia Yaumil El Haq	(22071010224)

**KELOMPOK 13 Bela Negara SDGs  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
SURABAYA  
2025**

**MODUL SOSIALISASI DAN BRANDING UMKM  
MAKANAN DAN MINUMAN MENGENAI  
PENDAFTARAN GOOGLE MAPS DAN PEMBUATAN  
BANNER**



**Disusun oleh:  
Nurkholish Majid, S.E, M.M  
NIDN: 2028099201**

Rafif Ibrahim Winter	(22012010196)
Nadindra Putri Meylia Sasikirana	(22031010199)
Elysia Callysta Wibowo	(22034010047)
Alifia Zahra Ramadhani	(22043010273)
I Gusti Ayu Anjely Ganda Wati	(22044010087)
Thazkia Yaumil El Haq	(22071010224)

**KELOMPOK 13 Bela Negara SDGs  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
SURABAYA  
2025**

**MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PELATIHAN PEMBUATAN TAS DARI DAUR ULANG SAMPAH**  
**SASET PLASTIK DENGAN KARANG TARUNA UNTUK**  
**MEMAKSIMALKAN KEBERLANJUTAN POTENSI EKONOMI**  
**KREATIF**



**Disusun oleh:**  
**Nurkholish Majid, S.E, M.M**  
**NIDN: 2028099201**

Elysia Callysta Wibowo	(22034010047)
Rafif Ibrahim Winter	(22012010196)
Nadindra Putri Meylia Sasikirana	(22031010199)
Alifia Zahra Ramadhani	(22043010273)
I Gusti Ayu Anjely Ganda Wati	(22044010087)
Thazkia Yaumil El Haq	(22071010224)

**KELOMPOK 13 Bela Negara SDGs**  
**Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**  
**SURABAYA**  
**2025**



<https://equator-tv.com/2025/07/20/dampingi-umkm-morokrengban-mahasiswa-kkn-upn-veteran-jatim-perkuat-branding-dan-pemasaran-digital>



Profil ▾ Berita ▾ Program ▾ Live Streaming 🔍 LIVE STREAMING

## Dampingi UMKM Morokrengban, Mahasiswa KKN UPN Veteran Jatim Perkuat Branding dan Pemasaran Digital



### Berita Terbaru

**DPMTSP Tarakan Tegaskan Layanan Tanpa Pungli dan Suap**  
Agustus 8, 2025

**Kejari Tarakan Musnahkan Barang Bukti 183 Perkara, Didominasi Kasus Narkotika**  
Agustus 8, 2025

**DLH Kaltara Pastikan Taat pada Putusan Pengadilan**  
Agustus 7, 2025

**EQUATOR-TV, SURABAYA** – Kelurahan Morokrengban, Surabaya, menjadi sentra beragam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner khas Jawa Timur. Berbagai produk lokal seperti lontong mie dan rujak cingur banyak ditemui di kawasan ini. Salah satu yang menonjol adalah usaha olahan lele milik Mamik yang kini mendapat pendampingan dari mahasiswa KKN UPN Veteran Jawa Timur Kelompok 13.

<https://equator-tv.com/2025/07/24/pelatihan-tas-bungkus-kopi-kolaborasi-mahasiswa-kkn-upn-dan-pengrajin-limbah-morokrengban>



Profil ▾ Berita ▾ Program ▾ Live Streaming 🔍 LIVE STREAMING

## Pelatihan Tas Bungkus Kopi, Kolaborasi Mahasiswa KKN UPNVJT dan Pengrajin Limbah Morokrengban



### Berita Terbaru

**DPMTSP Tarakan Tegaskan Layanan Tanpa Pungli dan Suap**  
Agustus 8, 2025

**Kejari Tarakan Musnahkan Barang Bukti 183 Perkara, Didominasi Kasus Narkotika**  
Agustus 8, 2025

**DLH Kaltara Pastikan Taat pada Putusan Pengadilan**  
Agustus 7, 2025

**EQUATOR-TV, SURABAYA** – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJT) berkolaborasi dengan pemuda Kelurahan Morokrengban, Surabaya, dalam menggelar workshop kerajinan tangan berbahan limbah bungkus kopi. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengelolaan sampah yang sudah cukup baik di wilayah tersebut, yang ditunjukkan dengan keberadaan bank sampah di tiap-tiap RT. Keberadaan bank sampah ini memudahkan warga untuk memilah dan mengelola

Lampiran 14 Flip Book

<https://online.fliphtml5.com/kelompok13KKNSdgsUPNJATIM/vgqu>



Lampiran 15 Log Book

	<p align="center"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p align="center">Universitas Pembangunan Nasional          “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 1          Hari : Selasa          Tanggal : 1 Juli 2025          Lokasi : UPN Veteran Jawa Timur dan Kelurahan Morokrembangan</p>
<p><b>JADWAL</b></p>		
<p align="center">Jam</p>	<p align="center">Kegiatan</p>	<p align="center">Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)</p>
<p align="center">06.30 - 09.00</p>	<p align="center">Mengikuti apel pemberangkatan KKN</p>	<p align="center">Giri Loka UPN Veteran Jawa Timur</p> 
<p align="center">11.00 - 13.00</p>	<p align="center">Mengurus Surat Pengantar di Kecamatan Krembangan</p>	<p align="center">Kantor Kecamatan Krembangan</p> 
<p align="center">13.00 - 14.30</p>	<p align="center">Diskusi Bersama Perangkat Kelurahan Terkait Lokasi dan Permasalahan UMKM Yang Ada di Kelurahan Morokrembangan</p>	<p align="center">Kantor Kelurahan Morokrembangan</p> 

14.30 - 15.30	Diskusi Kelompok Membahas Rancangan Program Kerja	Kantor Kelurahan Morokrembangan 
Total Jam : 7 jam		

	<p align="center"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p align="center">Universitas Pembangunan Nasional  “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 2  Hari : Kamis  Tanggal : 3 Juli 2025  Lokasi : Kelurahan  Morokrembangan</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
10.00 - 10.20	Briefing Seluruh Kelompok	<p align="center">Kantor Kelurahan  Morokrembangan</p> 
10.30 - 12.30	Diskusi Bersama Perangkat Kelurahan Mengenai Target UMKM Yang Ingin Dituju	<p align="center">Kantor Kelurahan  Morokrembangan</p> 
12.30 - 13.30	Survey Lokasi RW 05 Morokrembangan	<p align="center">Daerah RW 05  Morokrembangan</p> 

13.30 - 14.30	Diskusi Bersama Kelompok Masyarakat RW 05	<p>Balai RT 10 RW 05 Morokrembangan</p> 
14.30 - 15.30	Survey UMKM Keramba Lele Cipta Bersama	<p>Pos Budidaya Lele RT 10 RW 05 Morokrembangan</p> 
15.30 - 16.30	Observasi dan Pengenalan Bank Sampah	<p>Balai RT 10 RW 05 Morokrembangan</p> 
16.30 - 17.10	Survey Produk UMKM Pengerajin Tas	<p>Rumah Ibu Sri RT 10 RW 05 Morokrembangan</p> 
Total Jam : 7 jam		
<b>PENGESAHAN</b>		
Lurah Morokrembangan	Dosen Pembimbing Lapangan	Ketua Kelompok 13

 <u>(Ahmad Kusaeri, S.Psi)</u> NIP. 197612022001121005	 <u>(Nurkholish Majid, S.E., M.M.)</u> NIP. 199209282024061002	 <u>(Bagas Andhika Nur Octavian Permana)</u> NPM. 22025010189
---	--	--

	<b>Log Book Kelompok 13</b> <b>KKN Tematik Bela Negara</b> <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b>  Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur	Hari ke : 3 Hari : Rabu Tanggal : 9 Juli 2025 Lokasi : RW 05 Kelurahan Morokrembangan
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
08.00 - 09.00	Persiapan dan briefing panitia sebelum acara pembukaan KKN Kelompok 13 Morokrembangan	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
09.00 - 13.00	Acara pembukaan KKN kelompok 13 morokrembangan	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 

13.00 - 15.00	Evaluasi pembukaan KKN kelompok 13 morokrempangan dan diskusi program kerja selanjutnya	Balai RW 05 Kelurahan Morokrempangan 
15.00 - 16.30	Koordinasi dengan peternak lele cipta bersama untuk persiapan kegiatan program kerja	RW 05 Kelurahan Morokrempangan 
Total Jam : 8 jam 30 menit		

	<b>Log Book Kelompok 13 KKN Tematik Bela Negara SDGs Periode 1 Tahun 2025</b>  Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	Hari ke : 4 Hari : Kamis Tanggal : 10 Juli 2025 Lokasi : RW 05 Kelurahan Morokrempangan
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
08.00 - 09.45	Persiapan briefing divisi sebelum pelaksanaan program kerja re-branding budidaya lele, pembukaan program kerja dan melakukan koordinasi kepada pelaku umkm terkait logo dan banner	RW 05 Kelurahan Morokrempangan 

09.45 - 11.00	Pembuatan konten edukatif bersama pelaku umkm budidaya lele cipta bersama	<p>Tambak Lele RT 09 dan RT 10</p> 
11.00 - 12.15	Pembuatan konten interaktif bersama pelaku umkm budidaya lele cipta bersama	<p>Tambak Lele RT 09 dan RT 10</p> 
12.15 - 14.30	Persiapan dan peresmian logo banner peternakan lele cipta bersama, dan melaksanakan	<p>RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
14.30 - 15.30	Evaluasi setelah program kerja terlaksana	<p>Balai RW 05 Morokrembangan</p> 
Total Jam : 7 jam 30 menit		



**Log Book Kelompok 13  
KKN Tematik Bela Negara  
SDGs Periode 1 Tahun 2025**

Universitas Pembangunan Nasional  
"Veteran" Jawa Timur

Hari ke : 5  
Hari : Minggu  
Tanggal : 13 Juli 2025  
Lokasi : RW 05 Kelurahan  
Morokrembangan

**JADWAL**

Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
06.00 - 08.00	Senam Pagi Bersama Warga RW 05 Morokrembangan	RT 10 RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
08.00 - 10.00	Diskusi Terkait Target UMKM Food and Beverage Yang Akan di Branding Bersama Warga RT 09 dan RT 10	RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
10.00 - 14.30	Pemilahan sampah bersama warga kelurahan morokrembangan	RT 9 RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
Total Jam : 8 jam 30 menit		

	<p align="center"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p align="center">Universitas Pembangunan Nasional  “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 6  Hari : Senin  Tanggal : 14 Juli 2025  Lokasi : RW 05 Kelurahan  Morokrembangan</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
08.00 - 08.40	Briefing Seluruh Anggota Panitia	Balai RW 05 Morokrembangan 
09.00 - 13.00	Pemilahan sampah bersama warga kelurahan morokrembangan	RT 10 RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
14.00 - 16.20	Membersihkan botol plastik hasil pilahan untuk program kerja selanjutnya	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
Total Jam : 7 jam		
<b>PENGESAHAN</b>		
Lurah Morokrembangan	Dosen Pembimbing Lapangan	Ketua Kelompok 13



(Ahmad Kusaeri, S.Psi)  
NIP. 197612022001121005



(Nurkholish Majid, S.E., M.M.)  
NIP. 199209282024061002



(Bagas Andhika Nur  
Octavian Permana)  
NPM. 22025010189

	<p align="center"><b>Log Book Kelompok 13 KKN Tematik Bela Negara SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p align="center">Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 7 Hari : Rabu Tanggal : 16 Juli 2025 Lokasi : RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
07.45 - 08.00	Briefing Seluruh Anggota dan Pembagian Kelompok Untuk Kegiatan Posyandu	Balai RW 05 Morokrembangan 
08.00 - 12.00	Mengikuti kegiatan posyandu keluarga bersama KSH RW 05 kelurahan morokrembangan	RT 5 RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
14.00 - 16.00	Kunjungan DPL dan membahas program kerja	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 

16.00 - 16.45	Survey dan Koordinasi kepada Pelaku UMKM Kerajinan Tas Daur Ulang	<p>RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
16.45 - 17.30	Pemasangan banner UMKM	<p>RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
Total Jam : 7 jam 45 menit		

	<p style="text-align: center;"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional  “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 8  Hari : Kamis  Tanggal : 17 Juli 2025  Lokasi : RW 05 Kelurahan  Morokrembangan</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
08.00 - 08.20	Briefing seluruh anggota panitia	<p style="text-align: center;">Balai RW 05 Kelurahan  Morokrembangan</p> 
08.20 - 09.45	Menuju dan Melakukan Observasi UMKM Food and Beverage Warung Bu Minarsih	<p style="text-align: center;">Rumah Ibu Minarsih RW 05  Kelurahan Morokrembangan</p> 
09.45 - 11.15	Menuju dan Melakukan Observasi UMKM Food and Beverage Chatering Mama Kiya	<p style="text-align: center;">Rumah Bu Kiya RW 05  Kelurahan Morokrembangan</p> 

<p>13.00 - 14.30</p>	<p>Menuju dan Melakukan Observasi UMKM Food and Beverage Dapur Bude Mamik</p>	<p>Rumah Bude Mamik RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
<p>14.30 - 16.00</p>	<p>Menuju dan Melakukan Observasi UMKM Food and Beverage Warung Bu Minten</p>	<p>Depan Rumah Bu Minten RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
<p>16.30 - 17.30</p>	<p>Diskusi Seluruh kelompok Membahas Persiapan Kegiatan Pembuatan Konten Branding UMKM</p>	<p>Balai RW 05 Morokrembangan</p> 
<p>Total Jam : 7 jam 15 menit</p>		

	<p align="center"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p align="center">Universitas Pembangunan Nasional  “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 9  Hari : Jumat  Tanggal : 18 Juli 2025  Lokasi : RW 05 Kelurahan  Morokrembangan</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
08.00 - 08.30	Prepare Menyiapkan Perlengkapan Kebutuhan Konten dan Briefing Seluruh Anggota kelompok	RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
08.30 - 10.00	Pembuatan Konten Branding UMKM Dapur Bude Mamik	RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
10.00 - 11.30	Pembuatan Konten Branding UMKM Warung Bu Minarsih	RW 05 Kelurahan Morokrembangan 

13.00 - 14.30	Pembuatan Konten Branding UMKM Chatering Mama Kiya	<p>RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
14.30 - 16.00	Pembuatan Konten Branding UMKM Warung Bu Minten	<p>RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
16.00 - 17.30	Diskusi Seluruh kelompok Membahas Persiapan Kegiatan Sosialisasi Gmaps dan Foto Katalog UMKM	<p>Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
Total Jam : 8 jam		

	<p style="text-align: center;"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p style="text-align: center;">Universitas Pembangunan Nasional  “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 10  Hari : Sabtu  Tanggal : 19 Juli 2025  Lokasi : RW 05 Kelurahan  Morokrembangan</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
08.00 - 08.30	Prepare Menyiapkan Perlengkapan Untuk Kebutuhan Ekspose UMKM & Briefing Seluruh Anggota Kelompok	Balai RW 05 Morokrembangan 
08.30 - 09.10	Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Gmaps UMKM Dapur Bude Mamik	Rumah Bu Mamik RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
09.10 - 09.30	Melakukan Foto Produk Menu Dapur Bude Mamik	Rumah Bu Mamik RW 05 Kelurahan Morokrembangan 

<p>09.30 - 09.50</p>	<p>Penyerahan dan Pemasangan Banner UMKM Dapur Bude Mamik</p>	<p>Rumah Bu Mamik RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
<p>09.50 - 10.30</p>	<p>Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Gmaps UMKM Warung Bu Minarsih</p>	<p>Rumah Bu Minarsih RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
<p>10.30 - 10.50</p>	<p>Melakukan Foto Produk Menu Warung Bu Minarsih</p>	<p>Rumah Bu Minarsih RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
<p>10.50 - 11.20</p>	<p>Penyerahan dan Pemasangan Banner UMKM Warung Bu Minarsih</p>	<p>Rumah Bu Minarsih RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 

11.20 - 12.10	Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Gmaps UMKM Chatering Mama Kiya	<p>Rumah Bu Kiya RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
12.10 - 12.30	Melakukan Foto Produk Menu Chatering Mama Kiya	<p>Rumah Bu Kiya RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
12.30 - 12.50	Penyerahan dan Pemasangan Banner UMKM Chatering Mama Kiya	<p>Rumah Bu Kiya RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
12.50 - 13.30	Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Gmaps UMKM Warung Bu Minten	<p>Rumah Bu Minten RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 

13.30 - 13.50	Melakukan Foto Produk Menu Warung Bu Minten	<p>RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
13.50 - 14.30	Penyerahan dan Pemasangan Banner UMKM Warung Bu Minten	<p>Rumah Bu Minten RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
Total Jam : 6 jam 30 menit		

	<p align="center"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p align="center">Universitas Pembangunan Nasional  “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 11  Hari : Minggu  Tanggal : 20 Juli 2025  Lokasi : RW 05 Kelurahan  Morokrembangan</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
08.00 - 09.00	Briefing dan prepare menyiapkan perlengkapan kebutuhan workshop kerajinan tas daur ulang	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
09.00 - 15.00	Workshop kerajinan tas daur ulang dengan karang taruna	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
15.00 - 15.15	Pemberian hadiah oleh panitia kepada pemenang lomba tas	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 

15.15 - 15.30	Pemberian hadiah oleh panitia kepada pemenang yel yel	<p>Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
15.30 - 16.00	Penyerahan Sertifikat Juri dan Mentor Workshop Kerajinan Tas	<p>Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan</p> 
Total Jam : 8 jam		
<b>PENGESAHAN</b>		
Lurah Morokrembangan	Dosen Pembimbing Lapangan	Ketua Kelompok 13
 <p>(Ahmad Kusaeri, S.Psi) NIP. 197612022001121005</p>	 <p>(Nurkholish Majid, S.E., M.M.) NIP. 199209282024061002</p>	 <p>(Bagas Andhika Nur Octavian Permana) NPM. 22025010189</p>

	<p align="center"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p align="center">Universitas Pembangunan Nasional  “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 12  Hari : Kamis  Tanggal : 24 Juli 2025  Lokasi : UPN Veteran Jawa Timur</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
08.00 - 10.15	Briefing dan menyiapkan perlengkapan untuk membuat plang informasi	Rungkut Asri Utara XX No. 21 Kali Rungkut 
10.15 - 16.00	Membuat plang informasi ekonomi kreatif RW 05 Kelurahan Morokrembangan	Rungkut Asri Utara XX No. 21 Kali Rungkut 
17.00 - 18.30	Perakitan plang informasi ekonomi kreatif RW 05 Kelurahan Morokrembangan	Rungkut Asri Utara XX No. 21 Kali Rungkut 
Total Jam : 9 jam 30 menit		



**Log Book Kelompok 13  
KKN Tematik Bela Negara  
SDGs Periode 1 Tahun 2025**

Universitas Pembangunan Nasional  
"Veteran" Jawa Timur

Hari ke : 13  
Hari : Jumat  
Tanggal : 25 Juli 2025  
Lokasi : UPN Veteran Jawa Timur

**JADWAL**

Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
08.30 - 11.00	Rapat divisi untuk pembahasan tugas luaran after movie divisi pdd	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
08.30 - 11.00	Rapat divisi untuk pembahasan tugas luaran berita masa divisi humas	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
13.00 - 16.00	Diskusi dan mengerjakan luaran laporan akhir dan flipbook	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 

Total Jam : 5 jam 30 menit

	<p align="center"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p align="center">Universitas Pembangunan Nasional  “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 14  Hari : Sabtu  Tanggal : 26 Juli 2025  Lokasi : UPN Veteran Jawa Timur</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
09.00 - 12.30	Diskusi membahas tugas luaran TTG divisi perlengkapan	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
13.30 - 15.30	Diskusi membahas tugas luaran modul dan jurnal divisi acara	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
Total Jam : 5 jam 30 menit		



**Log Book Kelompok 13  
KKN Tematik Bela Negara  
SDGs Periode 1 Tahun 2025**

Universitas Pembangunan Nasional  
"Veteran" Jawa Timur

Hari ke : 15  
Hari : Rabu  
Tanggal : 30 Juli 2025  
Lokasi : UPN Veteran Jawa Timur

**JADWAL**

Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
12.00 - 12.30	Briefing seluruh anggota untuk gladi bersih penutupan kegiatan kkn	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
12.30 - 14.30	Prepare gladi bersih penutupan	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
15.00 - 17.30	Gladi bersih untuk penutupan kegiatan kkn	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
Total Jam : 5 jam		

	<p align="center"><b>Log Book Kelompok 13</b>  <b>KKN Tematik Bela Negara</b>  <b>SDGs Periode 1 Tahun 2025</b></p> <p align="center">Universitas Pembangunan Nasional  “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Hari ke : 16  Hari : Kamis  Tanggal : 31 Juli 2025  Lokasi : UPN Veteran Jawa Timur</p>
<b>JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan (lokasi spesifik aktivitas dan dokumentasi foto)
09.00 - 09.30	Pengondisian tamu undangan	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
09.30 - 12.00	Acara penutupan KKN kelompok 13 morokrembangan	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
13.00 - 15.00	Evaluasi penutupan KKN kelompok 13 morokrembangan	Balai RW 05 Kelurahan Morokrembangan 

15.30 - 17.00	Pemasangan plang informasi ekonomi kreatif RW 05 Kelurahan Morokrembangan	RW 05 Kelurahan Morokrembangan 
---------------	---	---

Total Jam : 5 jam

**PENGESAHAN**

Lurah Morokrembangan	Dosen Pembimbing Lapangan	Ketua Kelompok 13
 (Ahmad Kusaeri, S.Psi) NIP. 197612022001121005	 (Nurkholish Majid, S.E., M.M.) NIP. 199209282024061002	 (Bagas Andhika Nur Octavian Permana) NPM. 22025010189

## Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan



Banner KKN Kelompok 13 Morokrengan



Diskusi Bersama Perangkat Kelurahan



Survei lokasi RW 5 Morokrembangan



Pembukaan Acara KKN Kelompok 13 Morokrembangan



Pemasangan Banner Sebagai Simbolis Rebranding



Pemilahan Sampah Bersama Warga RT 09 RW 05 Morokrembangan



Tanya Jawab Bersama Pemilik UMKM Olahan Lele



Pembuatan Konten Video UMKM Lontong Mie



Sosialisasi Branding UMKM Lontong Mie



Sketsa Kerajinan Tas Daur Ulang



Pengelompokan Sampah Plastik



Pemenang Workshop Kerajinan Tas Daur Ulang



Pembuatan Plang Informasi



Penutupan Acara KKN Kelompok 13 Morokrembangan



Banner UMKM Budidaya Lele Cipta Bersama



Banner UMKM Warung Bu Minarsih



Banner UMKM Catering Mama Kiya

**DAPUR BUDE MAMIK**

- Nasi Kotak
- Nasi Tumpeng
- Kue Ulang Tahun
- Bubur Beras
- Jajan Pasar (Risoles, Lumpia, Dll)
- Berbagai Olahan Ikan Lefe (Nugget, Kerupuk, Dll)
- Berbagai Roti (Roti Pisang, Pandan, Dll)
- Kue Kering (Nastar, Kue Cookies Coklat, Salju, Dll)

BUKA SETIAP HARI

HANYA MENERIMA PESANAN :  
0821-4243-0247

JL. GRESIK GADUKAN UTARA GANG 6A NO. 32 RT. 09 RW. 05

Banner UMKM Dapur Bude Mamik

**Warung "Bu Minten"**

Sedia :

- Rujak Cingur
- Tahu Tek
- Rujak Manis
- Lontong Mie
- Gado-Gado

082139267203

Jl. Gadukan Utara 7B No. 25 RT 10 RW 05

Menerima Pesanan Nasi Kotak & Tumpeng

Banner UMKM Warung Bu Minten